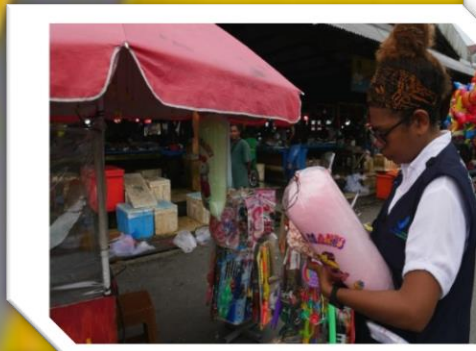


LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN MIMIKA TAHUN 2022



KATA PENGANTAR

SAMBUTAN KEPALA LOKA POM DI KABUPATEN MIMIKA



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya untuk mengakhiri tahun 2022. Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Mimika selalu berupaya untuk berkomitmen dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai Visi dan Misi Badan POM dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat secara khusus di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Mimika yang meliputi Kabupaten Mimika, Kabupaten Asmat, Kabupaten Intan Jaya, Kabupaten Lanny Jaya, Kabupaten Nduga, dan Kabupaten Puncak.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan 2022 Loka POM Pengawas Obat dan Makanan di Mimika Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Tahun 2022 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja Tahun 2022 Loka Mimika yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Laporan Kinerja Tahunan ini disusun merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan review serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Tahunan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2022 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2021-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2022, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahunan terhadap target tahun 2022, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap tahun sebelumnya, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap target jangka menengah yang terdapat pada dokumen renstra Loka POM di Kabupaten Mimika, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahunan Loka POM di Kabupaten Mimika terhadap dengan capaian kinerja tahunan Unit Pelaksana Tugas lain serta evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Pengukuran kinerja tahunan merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja. Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2022 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka POM Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Mimika pada tahun selanjutnya, sehingga target tahun 2023 dapat tercapai.

Mimika, 27 Februari 2023
Plt. Kepala Loka POM di Kab. Mimika



Marselino F. Paepadaseda, S.Si, Apt.

IKHTISAR EKSEKUTIF

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Evaluasi Internal 2022 Loka POM di Kabupaten Mimika merupakan bentuk pertanggung jawaban untuk pencapaian sasaran strategis tahun 2022 mengacu pada Renstra Loka POM di Kab. Mimika Tahun 2021-2024 dari 9 sasaran strategis dengan 21 indikator kinerja utama.

Dari 21 sasaran strategis Loka Mimika pada tahun 2022 diperoleh dua sasaran strategis memperoleh capaian “Tidak Dapat Disimpulkan”, sepuluh sasaran strategis memperoleh capaian “Memenuhi Ekspektasi”, enam sasaran strategis memperoleh capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”, dan satu sasaran strategis memperoleh capaian “Tidak Memenuhi Ekspektasi”. Hasil capaian tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

a. Tidak dapat disimpulkan (dua IKU)

1. *IKU 8: Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan*
2. *IKU 14: Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan*

b. Memenuhi ekspektasi (sepuluh IKU)

1. *IKU 2: Persentase Makanan yang memenuhi syarat*
2. *IKU 4: Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan*
3. *IKU 5: Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan*
4. *IKU 7: Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu*
5. *IKU 10: Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik*
6. *IKU 11: Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan*
7. *IKU 12: Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar*
8. *IKU 13: Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar*

9. *IKU 15: Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT*

10. *IKU 18: Indeks Profesionalitas ASN UPT*

c. Belum memenuhi ekspektasi (enam IKU)

1. *IKU 1: Persentase Obat yang memenuhi syarat*

2. *IKU 3: Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan*

3. *IKU 6: Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan*

4. *IKU 9: Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan*

5. *IKU 21: Nilai Kinerja Anggaran UPT*

6. *IKU 17: Nilai AKIP UPT*

d. Tidak memenuhi ekspektasi (satu IKU)

1. *IKU 20: Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal*

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kab. Mimika untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, Loka POM di Kab. Mimika didukung dengan anggaran APBN Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 4.660.737.000,- Realisasi anggaran tahun 2022 adalah sebesar **Rp 4.616.368.148,-** atau setara dengan **99,05 %**. Loka POM di Kab. Mimika berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja pada tahun 2023.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Gambaran Umum Organisasi	2
1.3. Struktur Organisasi.....	5
1.4. Isu Strategi	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	9
2.1. Uraian Singkat Renstra	9
2.2. Rencana Kerja Tahunan (RKT).....	10
2.3. Perjanjian Kinerja (PK)	10
2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK).....	12
2.5. Metode Pengukuran	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	15
3.2. Realisasi Anggaran	92
3.3. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi TW IV Tahun 2022 ...	99
3.4. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP 2022	104
3.5. Pemanfaatan Laporan Kinerja	109
BAB IV PENUTUP.....	110
LAMPIRAN	113

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2.1 Peta Strategi Level II Loka POM di Kabupaten Mimika.....</i>	<i>10</i>
--	-----------

DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 SDM Loka Mimika	5
Tabel 1.2 Pemetaan SDM Loka POM di Kabupaten Mimika	6
Tabel 1.3 Waktu Tempuh Wilayah Kerja dari Kantor Loka Kabupaten Mimika	8
Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahunan Loka POM di Kabupaten Mimika 2022	11
Tabel 2.2 RAPK Loka POM di Kabupaten Mimika 2022	12
Tabel 2.3 Kriteria Penilaian Capaian Kinerja.....	14
Tabel 3.1 Capaian Output Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2022.....	16
Tabel 3.2 Matriks Perbandingan Capaian Output Tahun 2021, Tahun 2022 dan Proyeksi Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika.....	19
Tabel 3.3 Matriks Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng	21
Tabel 3.4 Capaian IKU 1.....	23
Tabel 3.5 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 1	24
Tabel 3.6 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 1.....	24
Tabel 3.7 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 1	25
Tabel 3.8 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan Sebelumnya IKU 1	26
Tabel 3.9 Capaian IKU 2.....	27
Tabel 3.10 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 2	27
Tabel 3.11 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 2.....	28
Tabel 3.12 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 2.....	29
Tabel 3.13 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan Sebelumnya IKU 2	29
Tabel 3.14 Capaian IKU 3.....	30
Tabel 3.15 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 3	31
Tabel 3.16 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 3.....	31
Tabel 3.17 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 3.....	32
Tabel 3.18 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan Sebelumnya IKU 3	33
Tabel 3.19 Capaian IKU 4.....	34
Tabel 3.20 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 4	35

Tabel 3.21 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 4.....	35
Tabel 3.22 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 4.....	36
Tabel 3.23 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan Sebelumnya IKU 4.....	37
Tabel 3.24 Capaian IKU 5.....	38
Tabel 3.25 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 5.....	39
Tabel 3.26 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 5.....	39
Tabel 3.27 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 5.....	40
Tabel 3.28 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan Sebelumnya IKU 5.....	41
Tabel 3.29 Capaian IKU 6.....	42
Tabel 3.30 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 6.....	43
Tabel 3.31 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 6.....	44
Tabel 3.32 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 6.....	45
Tabel 3.33 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan Sebelumnya IKU 6.....	45
Tabel 3.34 Capaian IKU 7.....	46
Tabel 3.35 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 7.....	47
Tabel 3.36 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 7.....	47
Tabel 3.37 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 7.....	48
Tabel 3.38 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan Sebelumnya IKU 7.....	49
Tabel 3.39 Capaian IKU 8.....	50
Tabel 3.40 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 8.....	50
Tabel 3.41 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 8.....	51
Tabel 3.42 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 8.....	52
Tabel 3.43 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan Sebelumnya IKU 8.....	52
Tabel 3.44 Capaian IKU 9.....	53
Tabel 3.45 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 9.....	54
Tabel 3.46 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 9.....	55
Tabel 3.47 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 9.....	56
Tabel 3.48 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan Sebelumnya IKU 9.....	56

Tabel 3.49 Capaian IKU 10.....	57
Tabel 3.50 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 10	58
Tabel 3.51 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 10....	59
Tabel 3.52 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 10.....	60
Tabel 3.53 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan Sebelumnya IKU 10	60
Tabel 3.54 Indeks Efektifitas KIE	61
Tabel 3.55 Capaian IKU 11.....	62
Tabel 3.56 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 11	62
Tabel 3.57 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 11....	62
Tabel 3.58 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 11.....	63
Tabel 3.59 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan Sebelumnya IKU 11	64
Tabel 3.60 Capaian IKU 12.....	65
Tabel 3.61 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 12	66
Tabel 3.62 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 12....	66
Tabel 3.63 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 12.....	67
Tabel 3.64 Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja IKU 12	67
Tabel 3.65 Capaian IKU 13.....	68
Tabel 3.66 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 13	69
Tabel 3.67 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 13....	70
Tabel 3.68 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 13.....	70
Tabel 3.69 Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja IKU 13	71
Tabel 3.70 Capaian IKU 14.....	72
Tabel 3.71 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 14	73
Tabel 3.72 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 14....	73
Tabel 3.73 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 14.....	74
Tabel 3.74 Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja IKU 14	75
Tabel 3.75 Capaian IKU 15.....	76
Tabel 3.76 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 15	76

Tabel 3.77 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 15....	77
Tabel 3.78 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 15	78
Tabel 3.79 Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja IKU 15	78
Tabel 3.80 komponen penilaian SAKIP BPOM	79
Tabel 3.81 Capaian IKU 17	79
Tabel 3.82 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 17	80
Tabel 3.83 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 17....	80
Tabel 3.84 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 17	81
Tabel 3.85 Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja IKU 17	82
Tabel 3.86 Capaian IKU 18.....	83
Tabel 3.87 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 18	83
Tabel 3.88 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 18....	84
Tabel 3.89 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 18	85
Tabel 3.90 Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja IKU 18	85
Tabel 3.91 Capaian IKU 20.....	87
Tabel 3.92 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 20	87
Tabel 3.93 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 20....	88
Tabel 3.94 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 20	89
Tabel 3.95 Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja IKU 20	89
Tabel 3.96 Capaian IKU 21.....	90
Tabel 3.97 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 21	91
Tabel 3.98 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 21....	91
Tabel 3.99 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 21	92
Tabel 3.100 Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja IKU 21 ...	93
Tabel 3.101 Kriteria Tingkat Efisiensi Anggaran	94
Tabel 3.102 Tabel 3.102 Data Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Strategis Tahun 2022.....	94
Tabel 3.103 Tabel 3.103 Output Kegiatan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2022	97
Tabel 3.104 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022	99
Tabel 3.104 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP 2022.....	104



DAFTAR GRAFIK

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Struktur Organisasi Loka POM Di Kabupaten Mimika	5
Grafik 1.2 Wilayah Cakupan Kerja Loka POM di Kabupaten Mimika.....	7
Grafik 3.1 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 1.....	25
Grafik 3.2 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 2.....	28
Grafik 3.3 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 3.....	32
Grafik 3.4 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 4.....	36
Grafik 3.5 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 5.....	40
Grafik 3.6 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 6.....	44
Grafik 3.7 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 7.....	48
Grafik 3.8 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 8.....	51
Grafik 3.9 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 9.....	55
Grafik 3.10 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 10....	59
Grafik 3.11 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 11....	63
Grafik 3.12 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 12....	67
Grafik 3.13 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 13....	70
Grafik 3.14 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 14....	74
Grafik 3.15 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 15....	77
Grafik 3.16 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 17....	81
Grafik 3.17 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 18....	84
Grafik 3.18 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 20....	88

Grafik 3.19 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 21.... 92



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perpres No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah memaparkan bahwa penyelenggaraan SAKIP di laksanakan untuk penyusunan Laporan Kinerja sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-undangan, dimana pelaksanaannya dilakukan selaras dan sesuai penyelenggaraan SAKIP dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Di dalam pasal 15 ayat (2) dilakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan indikator kinerja yang ditetapkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja. Serta dilakukan penyusunan laporan kinerja triwulanan sesuai pasal 19 ayat (1).

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM, maka dalam implentasinya Loka POM di Kabupaten Mimika melakukan penyusunan Laporan Kinerja tahunan di setiap awal tahun berikut. Penyusunan Laporan yang berkaitan dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah di lingkup Badan POM mengacu pada keputusan Kepala Bada POM Nomor 128 Tahun 2022 tanggal 1 September 2022 mengenai Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Pada Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Badan POM disebutkan bahwa pada setiap akhir tahun UPT wajib untuk menyusun Laporan Kinerja Tahunan. Sehingga Laporan Kinerja Tahunan ini dapat menjadi sarana dalam melakukan evaluasi dan bentuk pertanggungjawaban mengenai keberhasilan atau kegagalan dari pencapaian Kinerja yang telah tertuang dalam perjanjian kinerja. Selain itu, Laporan kinerja Tahunan dapat digunakan sebagai bahan perningkatan kualitas kinerja di tahun berikutnya, baik untuk pihak internal maupun eksternal.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2022 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam

upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka POM Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Mimika pada tahun selanjutnya, sehingga target tahun 2023 dapat tercapai.

1.2. Gambaran Umum Organisasi

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (Badan POM RI) merupakan sebuah Lembaga Pemerintahan Non Kementrian (LPNK) yang dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah non Departemen, yang telah diubah terakhir kali dengan Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2013, bahwa dalam melaksanakan tugasnya, Badan POM berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan dan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.

Melalui Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM, telah ditetapkan bahwa Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM terdiri atas 3 klasifikasi yaitu Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, Balai Pengawas Obat dan Makanan dan Loka Pengawas Obat dan Makanan dimana Balai Pengawas Obat dan Makanan dikasifikasikan menjadi 2 tipe yaitu tipe A dan tipe B.

Badan POM RI memiliki 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Provinsi Papua, yaitu Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jayapura (Balai Besar POM di Jayapura), Loka POM di Kabupaten Merauke, dan Loka POM di Kabupaten Mimika. Loka POM di Kabupaten Mimika dipimpin oleh kepala Loka POM. Tugas dan fungsi Loka POM sendiri sama seperti Balai Besar/Balai POM yaitu melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi maupun distribusi obat dan makanan, sertifikasi produk, pengujian obat dan makanan hingga pengawasan fasilitas kefarmasian yang membedakan adalah wilayah kerja.

Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, berada di bawah dan

bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Umum.

Tugas Pokok dan Fungsi

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Papua sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) yang baru dibentuklah Loka POM di Kabupaten Merauke dan Loka POM di Kabupaten Mimika. Berbagai kegiatan yang dilakukan Loka POM antara lain :

1. Melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/ fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian
2. Melakukan pengambilan contoh (sampling) dan pengujian obat dan makanan
3. Melaksanakan penyelidikan dan penyidikan pada kasus pelanggaran hukum
4. Melaksanakan kegiatan layanan informasi, edukasi, pengaduan masyarakat.
5. Melaksanakan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan
6. Melaksanakan urusan tata usaha dan kerumahtanggaan.

Visi dan Misi

Sebagai UPT Badan POM, Loka POM di Kabupaten Mimika memiliki visi dan misi yang mengacu pada visi dan misi Badan POM, yaitu sebagai berikut:

Visi : “Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

Misi :

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;

2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa; nh
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan;

Aspek Strategis Organisasi

Aspek-aspek strategis merupakan aspek-aspek yang menjadi visi, misi, dan tujuan organisasi sehingga diperoleh kejelasan tentang nilai-nilai dalam organisasi. Dalam mendukung program kerja Badan POM RI, Loka POM di Kabupaten Mimika melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam mendukung pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Mimika. Komitmen untuk senantiasa berkoordinasi antara lain diwujudkan dalam bentuk MoU dengan pemda setempat serta melakukan komunikasi, informasi dan edukasi aktif terhadap masyarakat mengenai pentingnya menggunakan produk yang aman dan berkhasiat. Sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Mimika disusun berdasarkan visi, misi dan sasaran strategis yang ingin dicapai Badan POM, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Mimika. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) ke depan diharapkan Loka POM di Kabupaten Mimika dapat mencapai sasaran strategis sebagai berikut:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik
3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi dan edukasi Obat dan Makanan
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan

5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan
6. Terwujudnya tatakelola pemerintahan yang optimal
7. Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal
8. Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel

1.3. Struktur Organisasi

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari UPT, Kantor Loka POM di Kabupaten Mimika dipimpin oleh Seorang Kepala Loka yang langsung membawahi kelompok jabatan fungsional tertentu. Pada kantor Loka POM di Kabupaten Mimika terdapat lima fungsi mencakup Pemeriksaan dan Sertifikasi, Penindakan, Pengujian, Informasi dan Komunikasi serta Tata Usaha.

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Mimika dapat digambarkan sebagai berikut



Grafik 1.1 Struktur Organisasi Loka POM Di Kabupaten Mimika

Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Loka POM di Kabupaten Mimika didukung oleh sumber daya manusia sejumlah 16 orang dengan berbagai macam kualifikasi yang terdiri dari pegawai negeri sipil pusat. Loka POM di Kabupaten Mimika telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja pegawai baik melalui pelatihan teknis maupun pelatihan manajerial.

No.	SDM	Jumlah
1.	Struktural	1
2.	SDM Teknis	11

3.	SDM Administrasi	3
Total		15

Tabel 1.1 SDM Loka Mimika

No.	Bidang	S3	S2	Apt	S1 Biologi	S1 Lain	D3 Farm	D3 Lain
1	Kepala			1				
2	Bagian TU					1		2
3	Bidang Pemeriksaan			3	1	2		
4	Bidang Penindakan			1		1		
5	Bidang Informasi dan Komunikasi		1	1		1		
6	Dst.							
Total		0	1	6	1	5	0	2

Tabel 1.2 Pemetaan SDM Loka POM di Kabupaten Mimika

Anggaran

Tahun 2022, pagu anggaran Loka POM di Kabupaten Mimika sesuai dokumen Perjanjian Kinerja Badan POM Tahun 2022 adalah Rp 5.060.227.000 (Lima Milyar Enam Puluh Juta Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Dengan jumlah anggaran setelah revisi sebesar Rp 4.616.368.148 (Empat Milyar Enam Ratus Enam Belas Juta Tiga Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Seratus Empat Puluh Delapan Rupiah).

Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendukung yang dimiliki Loka Pengawas Obat dan Makanan antara lain:

Sarana Gedung dan Rumah Dinas

Status Kantor Loka POM di Kabupaten Mimika dan rumah dinas Kepala Loka POM Mimika adalah yaitu sewa. Kemudian Kantor Loka POM Mimika sudah mendapatkan hibah tanah dari Pemda Mimika seluas 5.005 m² yang beralamat di Jl. Poros SP2-SP5, kampung Timika Jaya, Distrik Mimika baru, Kabupaten Mimika.

Sarana Komunikasi

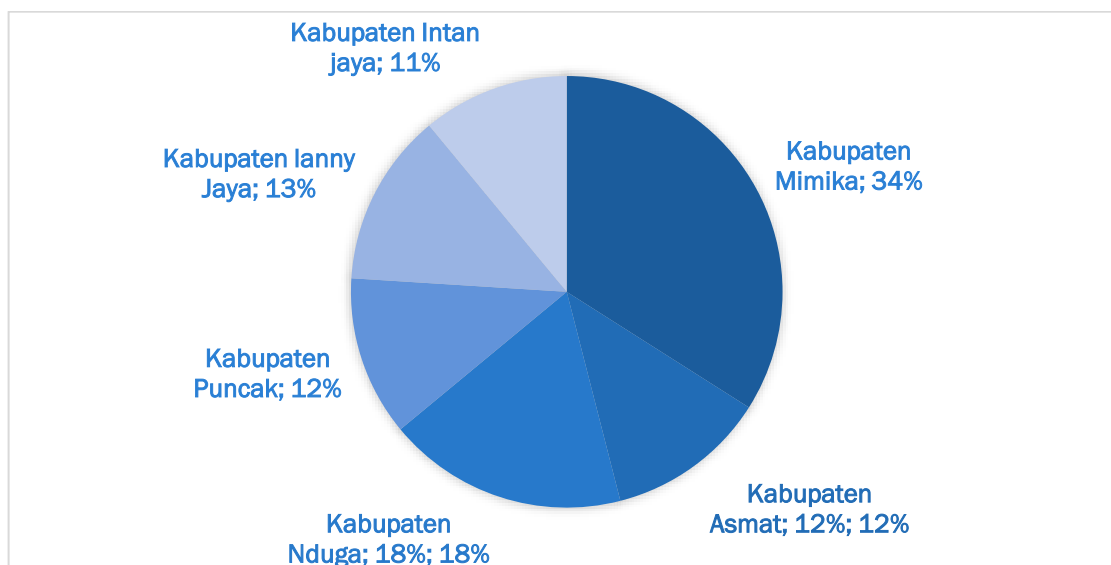
- a. Nomor Telepon : (0901) 3261647
- b. Alamat Email : loka_mimika@pom.go.id
- c. Sosial Media : Loka Pom Mimika (Facebook, Youtube)
Bpom.mimika (Instagram)

Sarana Pencatatan dan Pelaporan

- a. Alat Pengolah data : 17 unit
- b. Printer : 11 unit
- c. Alat studio dan komunikasi : 13 unit

1.4. Isu Strategi

Pada tahun 2020, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua merilis data luas wilayah Provinsi Papua yaitu seluas 312.224,37 km². Jika dirinci menurut wilayah administrasi di Provinsi Papua, Kabupaten Merauke menjadi kabupaten dengan wilayah terluas di Provinsi Papua yang menempati 14,87 persen wilayah Provinsi Papua atau seluas 46.430,54 km². Loka POM di Kabupaten Mimika yang berada di Kabupaten Mimika memiliki cakupan wilayah kerja yang terdiri dari 6 Kabupaten, yaitu Kabupaten Mimika, Kabupaten Asmat, Kabupaten Intan Jaya, Kabupaten Lanny Jaya, Kabupaten Nduga dan Kabupaten Puncak. Jumlah penduduk (warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang mengonsumsi obat dan makanan) pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika yaitu 884.205 jiwa yang dapat diuraikan sebagai berikut:



Grafik 1.2 Wilayah Cakupan Kerja Loka POM di Kabupaten Mimika

Terkait kondisi geografis Provinsi Papua yang sebagian besar merupakan wilayah pegunungan cukup mempengaruhi kinerja Loka POM di Kabupaten Mimika karena sulitnya menjangkau daerah-daerah tersebut. Transportasi yang digunakan antar wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika adalah melalui transportasi udara, transportasi darat dan transportasi laut. Total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor ke kabupaten/kota yang terjauh yang menjadi cakupan wilayah kerja mencapai 42 jam. Waktu yang diperlukan untuk melakukan kegiatan di satu wilayah kerja rata-rata 3 – 4 hari.

Tabel 1.3 menunjukkan waktu tempuh keterjangkauan pengawasan UPT Loka POM di Kabupaten Mimika. Selain itu, kondisi keamanan beberapa wilayah di Papua yang belum optimal juga menyebabkan Loka POM di Kabupaten Mimika belum mampu untuk melakukan pengawasan secara optimal dan menyeluruh.

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)
1.	Kabupaten Asmat	Jam	12
2.	Kabupaten Nduga	Jam	2
3.	Kabupaten Intan Jaya	Jam	2
4.	Kabupaten Lanny Jaya	Jam	14
5.	Kabupaten Puncak	Jam	2
TOTAL			42

Tabel 1.3 Waktu Tempuh Wilayah Kerja dari Kantor Loka Kabupaten Mimika



BAB II

PERENCANAAN

BAB II

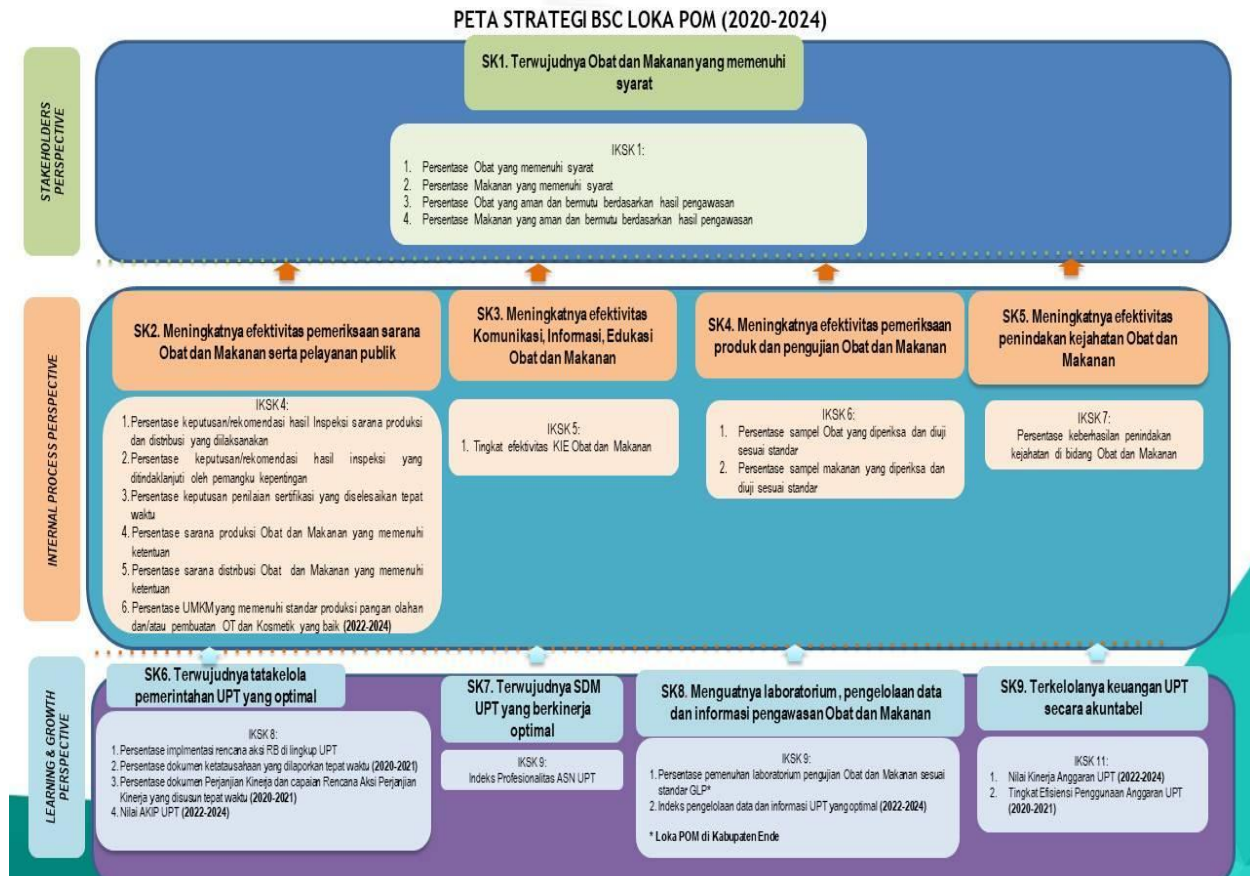
PERENCANAAN KINERJA

2.1. Uraian Singkat Renstra

Renstra BPOM Tahun 2021-2024 disusun mengacu pada arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN TAHUN 2020-2024 serta dengan memperhatikan adanya perubahan organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang BPOM serta Peraturan BPOM Nomor 26 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM yang berdampak pada perubahan arah kebijakan dan strategi serta perubahan sasaran strategis, sasaran program, sasaran kegiatan dan indikator kinerjanya.

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil Dan Makmur. Dalam RPJN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”.

Sasaran kegiatan disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Kabupaten Mimika, dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Mimika. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) kedepan diharapkan Loka POM di Kabupaten Mimika akan dapat mencapai sasaran kegiatan sebagaimana tergambar pada peta Badan POM RI.



Gambar 2.1 Peta Strategi Level II Loka POM di Kabupaten Mimika

2.2. Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Merupakan tolok ukur yang digunakan dalam mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan dan sebagai dasar dalam penetapan perjanjian kinerja (PK) Tahun 2022 bagi Kepala Loka POM di Kabupaten Mimika kepada Kepala Badan POM. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 diinterpretasikan dalam pernyataan Rencana Kinerja Tahunan 2022. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2021 memuat sasaran kinerja, indikator dan target kinerja tahun 2022. Rencana Kinerja Tahunan terdiri sasaran Kegiatan, indikator kinerja dan target yang akan digunakan.

2.3. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja adalah dokumen yang memuat penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan

program maupun kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja sebagai perwujudan komitmen antara Kepala Loka POM di Kabupaten Mimika dengan Kepala Badan POM. DIPA Tahun 2022 dijadikan sebagai dasar penyusunan perjanjian kinerja pada Tahun 2022. dalam pengukuran capaian sasaran, serta target yang akan dicapai. Berikut merupakan perjanjian kerja yang memuat sasaran strategis, indikator kegiatan, serta target pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2022 :

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86.6
2.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82.5
3.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.0
4.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.0
5.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92.0
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	92.0
7.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.0
8.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55.0
9.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.0
10.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77.0
11.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.9
12.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.0
13.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.0
14.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	50.0
15.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100.0

16.	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	82.0
17.	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6
18.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80.6
19.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahunan Loka POM di Kabupaten Mimika 2022

2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, disusun juga rencana aksi untuk mencapai perjanjian kinerja tersebut. Rencana aksi Loka POM di Kabupaten Mimika pertriwulan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini (Rencana aksi per bulan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran 1):

No.	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
		B03	B06	B09	B12	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86.6	86.6	86.6	86.6	Rp. 17.113.850
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82.5	82.5	82.5	82.5	Rp. 5.100.100
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	90	90	90	Rp. 17.113.850
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	96	96	Rp. 5.100.100
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	92	92	92	Rp. 750.000
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	92	92	92	92	Rp. 750.000
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	Rp. 44.657.000
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	55	55	55	Rp. 9.131.000

9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	Rp. 372.838.000
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10	40	60	77	Rp. 30.000.000
11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.9	92.9	92.9	92.9	Rp. 149.000.000
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15	30	40	50	Rp. 14.793.300
13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15	30	40	50	Rp. 4.495.800
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	25	35	50	Rp. 317.768.000
15	Nilai AKIP UPT	0	0	0	80.6	Rp. 66.600.000
16	Indeks Profesionalitas ASN UPT	0	0	0	82	Rp. 96.575.000
17	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.25	2.25	2.25	Rp. 109.000.000
18	Nilai Kinerja Anggaran UPT	22.5	45	67.5	90.6	Rp. 3.732.841.000
19	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	25	50	75	100	Rp. 66.600.000
Total						Rp. 5.060.227.000

Tabel 2.2 RAPK Loka POM di Kabupaten Mimika 2022

2.5. Metode Pengukuran

Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu. Capaian Kinerja sasaran kegiatan dijelaskan melalui pengukuran capaian indikator kinerja dengan menghitung realisasi dari tiap indikator. Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target. Untuk menilai capaian kinerja yang telah ditargetkan pada tahun 2022 digunakan kriteria penilaian capaian kinerja sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 Tahun 2022 sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$x > 120\%$	-
Memenuhi Ekspektasi	$100\% \leq x < 120\%$	Efektif
Belum Memenuhi Ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kurang Efektif
Tidak Memenuhi Ekspektasi	$x < 80\%$	Tidak Efektif

Tabel 2.3 Kriteria Penilaian Capaian Kinerja

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) :

Nilai pencapaian sasarnya (NPS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya (1).

$$NPS 2 = \frac{1NPI 1 + 1NPI 2}{2}$$

$$NPS 3 = \frac{1NPI 1 + 1NPI 2 + 1NPI 3}{3}$$

$$NPS 4 = \frac{1NPI 1 + 1NPI 2 + 1NPI 3 + 1NPI 4}{4}$$

$$NPS 5 = \frac{1NPI 1 + 1NPI 2 + 1NPI 3 + 1NPI 4 + 1NPI 5}{5}$$

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai.



BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu. Capaian Kinerja sasaran kegiatan dijelaskan melalui pengukuran capaian indikator kinerja dengan menghitung realisasi dari tiap indikator. Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target. Untuk menilai capaian kinerja yang telah ditargetkan pada tahun 2022 digunakan kriteria penilaian capaian kinerja sebagai berikut:

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk memenuhi kewajiban dalam hal mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk memenuhi kewajiban dalam hal mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Loka POM di Kabupaten Mimika memiliki 9 (Sembilan) sasaran strategis. Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Mimika telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Berikut adalah capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Mimika pada akhir Tahun 2022.

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2022	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	83,24	96,12	Belum memenuhi ekspektasi
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,50	89,19	108,11	Memenuhi Ekspektasi
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00	84,13	93,47	Belum memenuhi ekspektasi
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00	100,00	104,17	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan 1						100,47	Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92,00	100,00	108,70	Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	92,00	83,64	90,91	belum memenuhi ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi

2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00	66,67	121,21	Tidak Dapat Disimpulkan
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	56,72	85,94	Belum Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	90,00	116,88	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan 2						103,74	Memenuhi Ekspektasi
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,90	93,02	100,13	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan 3						100,13	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	52,00	104,00	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan 4						102,00	Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	50,00	200,00	400,00	Tidak Dapat Disimpulkan
Capaian Sasaran Kegiatan 5						120,00	Memenuhi Ekspektasi
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi

6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	17	Nilai AKIP UPT(khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)	80,60	65,51	81,28	Belum Memenuhi Ekspektasi
	Capaian Sasaran Kegiatan 6					90,64	Belum Memenuhi Ekspektasi
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	18	Indeks Profesionalitas ASN UPT	82,00	85,71	104,52	Memenuhi Ekspektasi
	Capaian Sasaran Kegiatan 7					104,52	Memenuhi Ekspektasi
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	20	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	1,5	66,67	Tidak Memenuhi Ekspektasi
	Capaian Sasaran Kegiatan 8					66,67	Tidak Memenuhi Ekspektasi
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	21	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	90,60	90,10	99,45	Belum Memenuhi Ekspektasi
	Capaian Sasaran Kegiatan 9					99,45	Belum Memenuhi Ekspektasi
	NPS TOTAL					98,62	

Tabel 3.1 Capaian Output Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2022

Matriks Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		2021	2022	2024
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Belum memenuhi ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Belum memenuhi ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Belum memenuhi ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Terproyeksi Tidak Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Dapat Disimpulkan	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Belum memenuhi ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Terproyeksi Tidak Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau	-	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

			pembuatan OT dan Kosmetik yang baik			
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan	Terproyeksi Tidak Dapat Disimpulkan
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	17	Nilai AKIP UPT(khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)	-	Belum memenuhi ekspektasi	Terproyeksi Tidak Memenuhi Ekspektasi
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	18	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	20	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	-	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Tidak Memenuhi Ekspektasi
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	21	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
Kriteria		Tidak Dapat Disimpulkan		1	2	1
		Memenuhi Ekspektasi		6	10	6
		Belum Memenuhi Ekspektasi		5	6	8
		Tidak Memenuhi Ekspektasi		4	1	4
		Jumlah IKU		16	19	19

Tabel 3.2 Matriks Perbandingan Capaian Output Tahun 2021, Tahun 2022 dan Proyeksi Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika

Matriks Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Mimika	Lubuklinggau	Aceh Tengah	Buleleng
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Belum memenuhi ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Belum memenuhi ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Dapat Disimpulkan
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Belum memenuhi ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Dapat Disimpulkan
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Belum memenuhi ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Dapat Disimpulkan	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Dapat Disimpulkan

3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	-	-	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	17	Nilai AKIP UPT(khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)	Belum memenuhi ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	-	-
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	18	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	20	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	21	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	Belum memenuhi ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi
Kriteria		Tidak Dapat Disimpulkan		2	1	0	3
		Memenuhi Ekspektasi		10	11	15	8
		Belum Memenuhi Ekspektasi		6	5	4	6
		Tidak Memenuhi Ekspektasi		1	2	0	2
		Jumlah IKU		19	19	19	19

Tabel 3.3 Matriks Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Berdasarkan table di atas penjelasan masing-masing Sasaran Kegiatan Indikator Kerja adalah sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat

Sasaran Kegiatan Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika dengan nilai NPS sebesar 100,47 dan terdiri dari empat Indikator Kinerja Utama yaitu:

Indikator Kinerja Utama 1: Persentase Obat yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur persentase Obat yang memenuhi syarat berdasarkan sampling Acak di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Mimika, sehingga aman untuk dikonsumsi masyarakat berdasarkan hasil evaluasi sampling dan pengujian Loka POM di Kabupaten Mimika. Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama 1:

$$\% \text{Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Analisis Capaian Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	83,24	96,12	Belum memenuhi ekspektasi

Tabel 3.4 Capaian IKU 1

Sampel acak yang telah disampeling hingga akhir tahun 2022 sebanyak 173 sampel dari total perencanaan sampeling tahun 2022 sebanyak 173 sampel. Persentase realisasi sampling acak hingga akhir tahun 2022 sebesar 100%. Sampel yang telah diuji sebanyak 172 sampel dari 173 sampel yang telah disampeling. Sehingga, seluruh sampel selesai diuji oleh laboratorium penguji. Sampel acak Obat, OT, OK, SK, dan Kosmetik yang memenuhi syarat (MS) sebanyak 144 sampel, TMS 28 sampel (1 sampel obat, 11 sampel OT, 1 sampel obat kuasi, 1 sampel SK, 14 sampel kosmetik TMK Penandaan), dan satu sampel OT TIE. Realisasi yang dicapai sebesar 83,24. Sehingga, persentase

capaian tahun 2022 untuk indikator 1. Persentase Obat yang memenuhi syarat sebesar **96,12%** (Belum memenuhi ekspektasi).

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	2021	83,60	69,77	83,46	Cukup/ Belum memenuhi ekspektasi
		2022	86,60	83,24	96,12	Belum memenuhi ekspektasi
		Target Renstra 2024	92,30	76,51	82,89	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

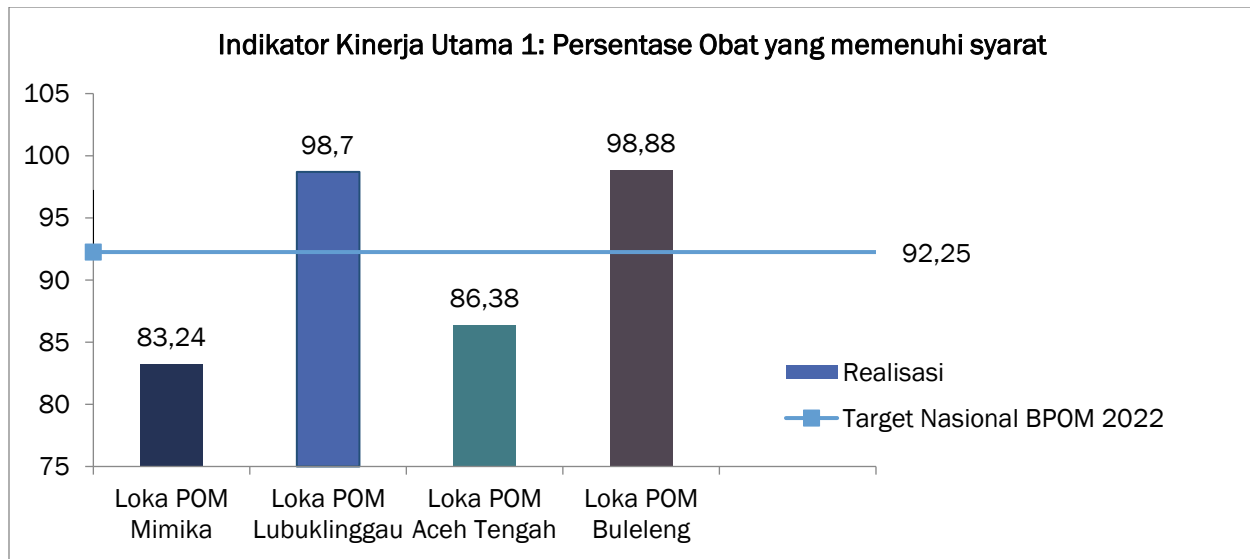
Tabel 3.5 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 1

Berdasarkan tabel diatas, terjadi peningkatan realisasi dan capaian tahun 2022 apabila dibandingkan 2021. Akan tetapi, pada tahun 2024 diproyeksikan realisasi tidak mencapai target yang ditetapkan pada tahun tersebut sehingga capaian pada tahun 2024 terproyeksi belum memenuhi ekspektasi.

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Kabupaten Mimika	86,60	83,24	98,12	Belum memenuhi ekspektasi
		Kota Lubuklinggau	94,50	98,70	104,45	Memenuhi Ekspektasi
		Kabupaten Aceh Tengah	90,50	86,38	95,45	Belum memenuhi ekspektasi
		Kabupaten Buleleng	86,60	98,88	111,86	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.6 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 1



Grafik 3.1 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 1

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Buleleng dan capaian terendah adalah Loka POM di Kabupaten Mimika. Realisasi Loka POM di Kabupaten Buleleng dan Lubuklinggau telah memenuhi ekspektasi dan melewati target nasional BPOM 2022 sedangkan realisasi Loka POM di Kabupaten Mimika dan Aceh Tengah belum memenuhi ekspektasi maupun target nasional BPOM.

Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumberdaya dalam Mencapai Kinerja

Indikator		Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	83,24	96,12	14.890.333	14.890.333	100,00	0,96	-0,04	75 % (Tidak Efisien)

Tabel 3.7 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 1

Berdasarkan table diatas Capaian tidak efisien pada indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat dikarenakan capaian indikator lebih rendah daripada realisasi anggaran 2022.

Analisis Penyebab Rendah/Tercapainya Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

Penyebab rendahnya persentase capaian pada indikator ini adalah dikarenakan penambahan kriteria penilaian label menyesuaikan dengan peraturan terbaru namun belum diterapkan seluruhnya oleh pelaku usaha pada komoditi kosmetik, OT, dan SK

serta adanya penyesesuaian kriteria kesimpulan penilaian label tidak segera disesuaikan dengan perubahan aturan terbaru pada awal tahun, namun baru berproses pada pertengahan tahun (kosmetik) dan akhir tahun (OT). Oleh karena itu, untuk rekomendasi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian pada indikator kinerja terkait maka fungsi pemeriksaan akan melakukan penambahan kriteria penilaian label menyesuaikan dengan kondisi terkini yang tidak berkontribusi terhadap jumlah label/penandaan TMK serta dilakukan penyesuaian kriteria kesimpulan penilaian label yg dilakukan pada awal tahun.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
Penambahan kriteria penilaian label menyesuaikan dengan peraturan terbaru namun belum diterapkan seluruhnya oleh pelaku usaha pada komoditi kosmetik, OT, dan SK	Penambahan kriteria penilaian label menyesuaikan dengan kondisi terkini yang tidak berkontribusi terhadap jumlah label/penandaan TMK	-	Pengawasan pelaksanaan penilaian label obat, kosmetik, obat tradisional, obat quasi, dan suplemen kesehatan sesuai dengan juknis yang berlaku, serta peningkatan komunikasi ke pusat	Sepanjang 2023
Penyesesuaian kriteria kesimpulan penilaian label tidak segera disesuaikan dengan perubahan aturan terbaru pada awal tahun, namun baru berproses pada pertengahan tahun (kosmetik) dan akhir tahun (OT)	Penyesuaian kriteria kesimpulan penilaian label sebaiknya dilakukan pada awal tahun	-	Pengawasan pelaksanaan penilaian label obat, kosmetik, obat tradisional, obat quasi, dan suplemen kesehatan sesuai dengan juknis yang berlaku, serta peningkatan komunikasi ke pusat	Sepanjang 2023

Tabel 3.8 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan Sebelumnya IKU 1

Indikator Kinerja Utama 2: Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja Utama ke-2 yaitu Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat bertujuan untuk mengukur persentase makanan yang memenuhi syarat berdasarkan sampling Acak di sarana produksi dan distribusi makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika. Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama:

$$\% \text{Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Analisis Capaian Tahun 2022

	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,50	89,19	108,11	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.9 Capaian IKU 2

Sampel random makanan yang telah disampeling hingga akhir tahun 2022 sebanyak 37 sampel dari total perencanaan sampeling tahun 2022 sebanyak 37 sampel. Sehingga, persentase realisasi sampling random sampel sebesar 100%. Seluruh sampel yang telah diuji oleh laboratorium penguji. Sampel random yang memenuhi syarat sebanyak 33 sampel dan tidak memenuhi syarat pengujian sebanyak 4 sampel. Dua sampel TMK penandaan dan dua sampel TMS ALT pada minuman kemasan dan TMS HMF pada Madu. Sehingga, realisasi yang dicapai adalah 89,19. Persentase capaian 2022 untuk indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat sebesar **108,11%** dengan kriteria pencapaian sasaran **Memenuhi Ekspektasi**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika

	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	2021	80,50	55,26	68,65	Kurang/ Tidak Memenuhi Ekspektasi
		2022	82,50	89,19	108,11	Memenuhi Ekspektasi
		2024	86,50	72,23	83,50	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

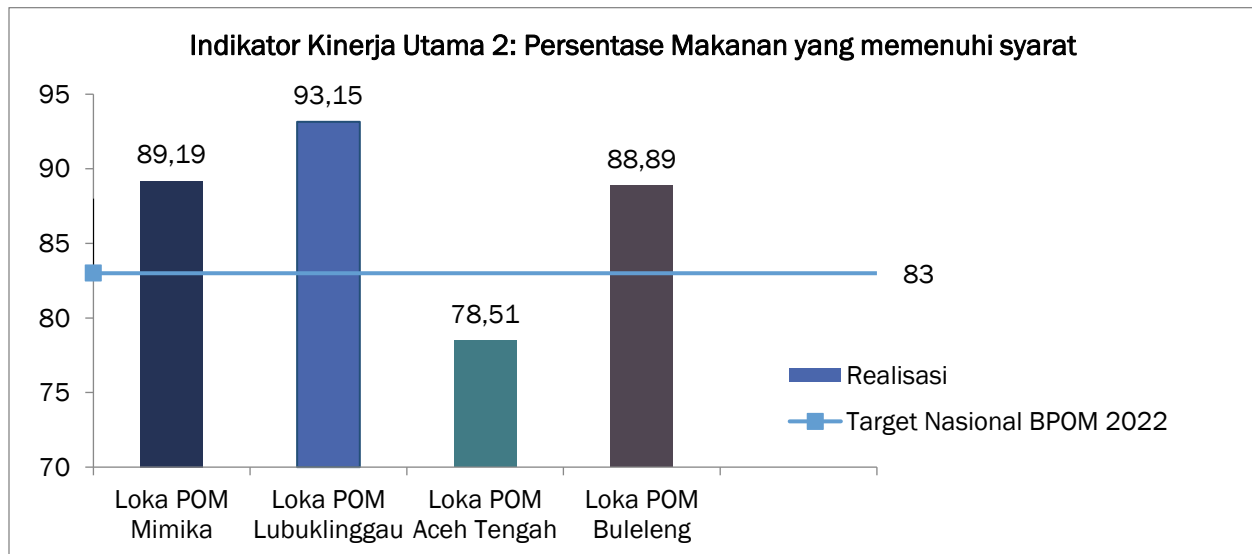
Tabel 3.10 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 2

Berdasarkan tabel diatas, terjadi peningkatan realisasi dan capaian tahun 2022 apabila dibandingkan 2021 akan tetapi diproyeksikan realisasi pada tahun 2024 tidak mencapai target yang ditetapkan pada tahun tersebut sehingga capaian pada tahun 2023 terproyeksi belum memenuhi ekspektasi.

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Kabupaten Mimika	82,50	89,19	108,11	Memenuhi Ekspektasi
		Kota Lubuklinggau	92,25	93,15	100,98	Memenuhi Ekspektasi
		Kabupaten Aceh Tengah	91,00	78,51	86,28	Belum memenuhi ekspektasi
		Kabupaten Buleleng	94,00	88,89	94,56	Belum memenuhi ekspektasi

Tabel 3.11 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 2



Grafik 3.2 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 2

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah. Kriteria penilaian Loka POM di Kabupaten Mimika dan Lubuklinggau telah memenuhi ekspektasi dan melewati target nasional BPOM 2022. Loka POM di Kabupaten Buleleng belum memenuhi ekspektasi akan tetapi realisasinya telah melewati target nasional BPOM

2022. Sedangkan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah belum memenuhi ekspektasi maupun target nasional BPOM.

Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumberdaya dalam Mencapai Kinerja

Indikator		Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,50	89,19	108,11	3.448.666	3.448.371	99,99	1,08	0,08	100 % (Efisien)

Tabel 3.12 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 2

Efisien pada indikator Persentase makanan yang memenuhi syarat dikarenakan capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2022.

Analisis Penyebab Rendah/Tercapainya Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

Capaian Persentase Makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Mimika dipengaruhi oleh meningkatnya kepatuhan produsen dalam penerapan CPPOB dalam setiap proses produksi pangan dan implementasi perbpom Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Label Pangan Olahan, sehingga sampel yang nilai telah memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat sesuai dengan juknis prioritas sampel. Selain itu, telah dilakukan perencanaan dan dan monitoring rutin dari fungsi pemeriksaan dan pengujian dalam pelaksanaan sampling dan pengujian sampel Makanan yang Memenuhi Syarat yang tepat waktu.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
Meningkatnya kepatuhan produsen dalam penerapan CPPOB dalam setiap proses produksi pangan dan implementasi perbpom Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Label Pangan Olahan, sehingga sampel yang nilai telah Memenuhi Ketentuan Label dan Memenuhi Syarat sesuai	Melakukan pengalawatan penerapan CPPOB dalam setiap proses produksi pangan dan implementasi perbpom Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Label Pangan Olahan pada sarana	-	Pengawasan implementasi penerapan CPPOB dalam setiap proses produksi pangan dan implementasi perbpom Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Label Pangan Olahan pada sarana produksi olahan pangan.	Sepanjang 2023

dengan juknis prioritas sampel	produksi olahan pangan.			
	Pengambilan kesimpulan hasil uji sesuai dengan hasil penilaian penandaan label pangan yang berpedoman pada Juknis Prioritas Sampling berikutnya		Pengawasan pelaksanaan penilaian label pangan olahan sesuai dengan juknis yang berlaku.	Sepanjang 2023

Tabel 3.13 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan Sebelumnya IKU 2

Indikator Kinerja Utama 3: Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja Utama Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan bertujuan untuk mengukur persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan sampling targeted di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika. Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama:

$$\% \text{Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Target MS}}{\text{Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Analisis Capaian Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00	84,13	93,47	Belum memenuhi ekspektasi

Tabel 3.14 Capaian IKU 3

Sampel targeted Obat yang telah disampeling pada tahun 2022 sebanyak 63 sampel dari total perencanaan sampeling tahun 2022 sebanyak 63 sampel. Sehingga, persentase realisasi sampling random sampel sebesar 100%. Seluruh sampel telah diuji oleh laboratorium penguji. Sebanyak 53 sampel memenuhi syarat dan 10 sampel tidak memenuhi syarat dengan rincian 4 sampel OT TMK penandaan dan 6 sampel kosmetik

TMK penandaan. Sehingga, realisasi yang dicapai sebesar 84,13. Persentase capaian tahun 2022 untuk indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar **93,47%** dengan kriteria pencapaian sasaran **belum memenuhi ekspektasi**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2021	85,00	65,63	77,21	Cukup/ Tidak Memenuhi Ekspektasi
		2022	90,00	84,13	93,47	Belum memenuhi ekspektasi
		Target Renstra 2024	92,00	74,88	81,39	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

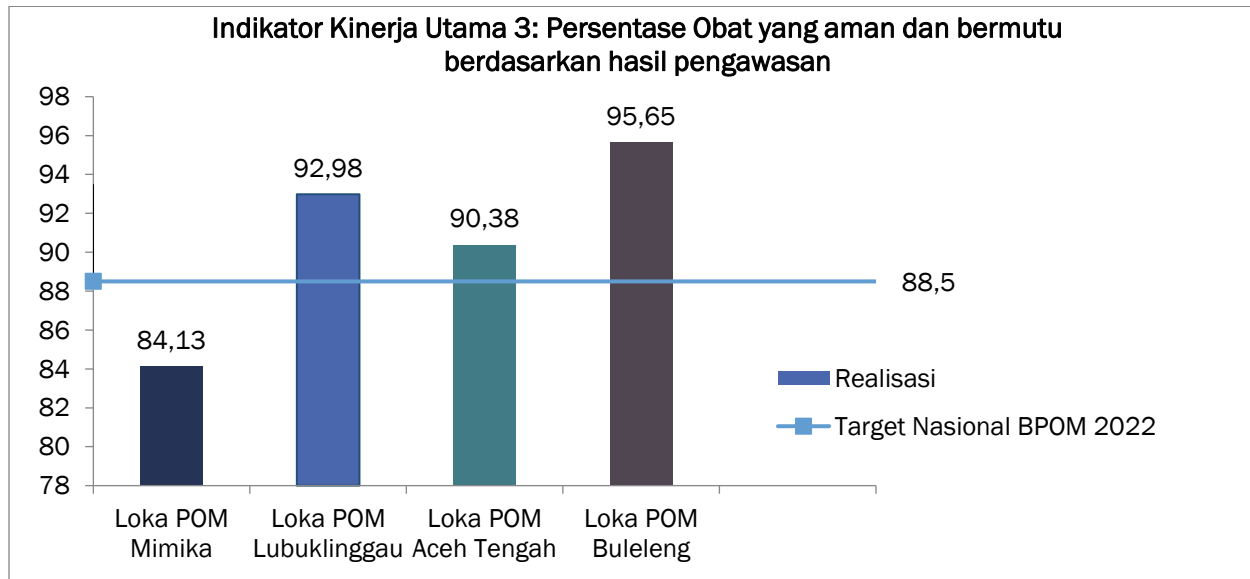
Tabel 3.15 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 3

Berdasarkan tabel diatas, terjadi peningkatan realisasi dan capaian tahun 2022 apabila dibandingkan 2021 akan tetapi diproyeksikan realisasi pada tahun 2024 tidak mencapai target yang ditetapkan pada tahun tersebut sehingga capaian pada tahun 2023 terproyeksi belum memenuhi ekspektasi.

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Kabupaten Mimika	90,00	84,13	93,47	Belum memenuhi ekspektasi
		Kota Lubuklinggau	96,00	92,98	96,86	Belum memenuhi ekspektasi
		Kabupaten Aceh Tengah	92,00	90,38	98,24	Belum memenuhi ekspektasi
		Kabupaten Buleleng	86,00	95,65	111,22	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.16 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 3



Grafik 3.3 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 3

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pemeriksaan tahun 2022 Loka tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Buleleng dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Mimika. Realisasi Loka POM di Kabupaten Buleleng telah memenuhi ekspektasi dan melewati target nasional BPOM 2022. Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau dan Aceh Tengah belum memenuhi ekspektasi tetapi melewati target nasional BPOM 2022. Sedangkan Loka POM di Kabupaten Mimika belum memenuhi ekspektasi maupun target nasional BPOM.

Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumberdaya dalam Mencapai Kinerja

Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
	T	R	%	T	R	%			
3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00	84,13	93,47	14.890.333	14.890.333	100,00	0,93	-0,07	75 % (Tidak Efisien)

Tabel 3.17 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 3

Tidak efisien pada indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dikarenakan capaian indikator lebih rendah daripada realisasi anggaran 2022.

Analisis Penyebab Rendah/Tercapainya Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

Penyebab rendahnya persentase capaian pada indikator ini adalah tingginya jumlah sampel targeted Obat, OT dan Kosmetik TMK penandaan sehingga mempengaruhi kesimpulan akhir MS/TMS sampel. Hal ini disebabkan penambahan kriteria penilaian label menyesuaikan dengan peraturan terbaru namun belum diterapkan seluruhnya oleh pelaku usaha pada komoditi kosmetik, OT, dan SK sehingga sampel yang telah dilakukan penandaan maupun pengujian tidak Memenuhi Ketentuan yang berlaku dan Memenuhi Syarat sesuai hasil penandaan dan pengujian yang telah dilakukan. Selain itu, penyesesuaian kriteria kesimpulan penilaian label tidak segera disesuaikan dengan perubahan aturan terbaru pada awal tahun, namun baru berproses pada pertengahan tahun (kosmetik) dan akhir tahun (OT). Oleh karena itu, untuk meningkatkan capaian pada indikator kinerja terkait maka fungsi pemeriksaan dengan rutin melakukan pengawalan pelaksanaan penilaian label obat, kosmetik, obat tradisional, obat quasi, dan suplemen kesehatan sesuai dengan juknis yang berlaku, serta peningkatan komunikasi ke pusat serta melakukan perencanaan dan rapat rutin dari fungsi pemeriksaan dan pengujian dalam pelaksanaan sampling dan pengujian sampel Obat yang Memenuhi Syarat dengan tepat waktu.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
Penambahan kriteria penilaian label menyesuaikan dengan peraturan terbaru namun belum diterapkan seluruhnya oleh pelaku usaha pada komoditi kosmetik, OT, dan SK	Penambahan kriteria penilaian label menyesuaikan dengan kondisi terkini yang tidak berkontribusi terhadap jumlah label/penandaan TMK	-	Pengawalan pelaksanaan penilaian label obat, kosmetik, obat tradisional, obat quasi, dan suplemen kesehatan sesuai dengan juknis yang berlaku, serta peningkatan komunikasi ke pusat	Sepanjang 2023
Penyesesuaian kriteria kesimpulan penilaian	Penyesuaian kriteria kesimpulan	-	Pengawalan pelaksanaan penilaian label obat,	Sepanjang 2023

label tidak segera disesuaikan dengan perubahan aturan terbaru pada awal tahun, namun baru berproses pada pertengahan tahun (kosmetik) dan akhir tahun (OT)	penilaian label sebaiknya dilakukan pada awal tahun		kosmetik, obat tradisional, obat quasi, dan suplemen kesehatan sesuai dengan juknis yang berlaku, serta peningkatan komunikasi ke pusat	
---	---	--	---	--

Tabel 3.18 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan Sebelumnya IKU 3

Indikator Kinerja Utama 4: Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja Utama ke-4 yaitu Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan bertujuan untuk mengukur persentase makanan yang memenuhi syarat berdasarkan sampling Targeted di sarana produksi dan distribusi makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika. Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama:

$$\% \text{Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Analisis Capaian Tahun 2022

	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
4	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	96,00	100,00	104,17	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.19 Capaian IKU 4

Sampel targeted makan yang telah disampeling tahun 2022 sebanyak 15 sampel dari total perencanaan sampeling tahun 2022 sebanyak 13 sampel. Persentase realisasi sampeling random sampel sebesar 115,39%. Kelebihan sampel pada indikator ini diakibatkan adanya penambahan permintaan percepatan sampel seperti percepatan pengujian ikan kaleng (bulan Agustus) dan percepatan pengujian kemasan PC (bulan Oktober). Seluruh sampel telah selesai diuji oleh laboratorium penguji. Seluruh sampel yang memenuhi syarat sehingga realisasi yang dicapai sebesar 100,00. Persentase capaian target tahun 2022 untuk indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu

berdasarkan hasil pengawasan sebesar 104,17% dengan kriteria pencapaian sasaran **Memenuhi Ekspektasi**

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
4	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	2021	95,00	76,92	80,97	Cukup/ Belum memenuhi ekspektasi
		2022	96,00	100,00	104,17	Memenuhi Ekspektasi
		Target Renstra 2024	98,00	88,46	90,27	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

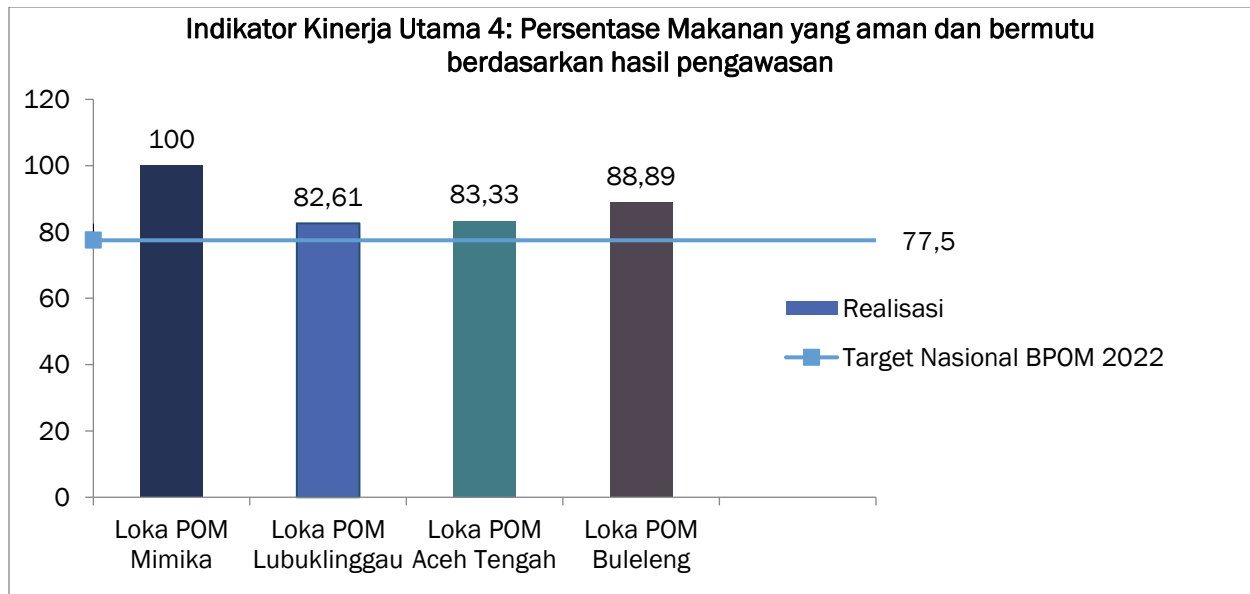
Tabel 3.20 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 4

Berdasarkan tabel diatas, terjadi peningkatan realisasi dan capaian tahun 2022 apabila dibandingkan 2021 akan tetapi diproyeksikan realisasi pada tahun 2024 tidak mencapai target yang ditetapkan pada tahun tersebut sehingga capaian pada tahun 2023 terproyeksi belum memenuhi ekspektasi.

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
4	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	Kabupaten Mimika	96,00	100,00	104,17	Memenuhi Ekspektasi
		Kota Lubuklinggau	90,00	82,61	91,79	Belum memenuhi ekspektasi
		Kabupaten Aceh Tengah	73,00	83,33	114,16	Memenuhi Ekspektasi
		Kabupaten Buleleng	92,00	88,89	96,62	Belum memenuhi ekspektasi

Tabel 3.21 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 4



Grafik 3.4 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 4

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Mimika dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau. Realisasi Loka POM di Kabupaten Mimika dan Aceh Tengah telah memenuhi ekspektasi dan melewati target nasional BPOM 2022 sedangkan Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau dan Buleleng belum memenuhi ekspektasi namun telah melewati target nasional BPOM.

Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumberdaya dalam Mencapai Kinerja

Indikator		Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00	100,00	104,17	3.448.667	3.448.371	99,99	1,04	0,04	100 % (Efisien)

Tabel 3.22 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 4

Efisien pada indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dikarenakan capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2022

Analisis Penyebab Rendah/Tercapainya Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

Capaian Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Mimika dipengaruhi oleh meningkatnya kepatuhan produsen dalam penerapan CPPOB dalam setiap proses produksinya, sehingga sampel yang telah dilakukan pengujian telah Memenuhi Ketentuan yang berlaku dan Memenuhi Syarat. Selain itu Kesimpulan akhir uji sampel targeted tidak dipengaruhi oleh hasil evaluasi penandaan pada Juknis Prioritas sampel tahun 2022. Untuk mempertahankan capaian pada indikator kinerja terkait maka akan dilakukan Pengawasan implementasi penerapan CPPOB dalam setiap proses produksi pangan serta Penyesuaian dengan hasil penilaian penandaan label pangan yang berpedoman pada Juknis Prioritas Sampling.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
Meningkatnya kepatuhan produsen dalam penerapan CPPOB dalam setiap proses produksi pangan sehingga Memenuhi Syarat sesuai dengan juknis prioritas sampel	Melakukan pengalawatan penerapan CPPOB dalam setiap proses produksi pangan pada sarana produksi olahan pangan.	-	Pengawasan implementasi penerapan CPPOB dalam setiap proses produksi pangan pada sarana produksi olahan pangan.	Sepanjang 2023
Kesimpulan akhir uji sampel targeted tidak dipengaruhi oleh hasil evaluasi penandaan pada Juknis Prioritas sampel tahun 2022	Penyesuaian penilaian kesimpulan akhir sesuai berpedoman pada Juknis Prioritas Sampling.	-	Pengawasan pelaksanaan penilaian kesimpulan akhir pangan olahan sesuai dengan juknis yang berlaku.	Sepanjang 2023

Tabel 3.23 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan Sebelumnya IKU 4

Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika.

Sasaran meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika dengan nilai NPS sasaran strategis ini adalah sebesar **103,74**. Adapun enam IKU yaitu dalam sasaran strategis ini yaitu:

Indikator Kinerja Utama 5: Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan tindak lanjut terhadap keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Mimika. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan juga dapat terdiri dari:

- Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat/UPT lain
- Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama:

$$\text{Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan} = (A + B + C + D)/4$$

Analisis Capaian Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
5	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil	92,00	100,00	108,70	Memenuhi Ekspektasi

Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan				
---	--	--	--	--

Tabel 3.24 Capaian IKU 5

Jumlah keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh UPT tahun 2022 adalah sebanyak 19 rekomendasi yang semuanya telah ditindaklanjuti sehingga realisasi yang dicapai 100,00. Persentase capaian tahun 2022 untuk indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 108,70% dengan kriteria pencapaian sasaran **Memenuhi Ekspektasi**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika

Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
5 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	2021	91,00	88,46	97,21	Baik/ Belum memenuhi ekspektasi
	2022	92,00	100,00	108,70	Memenuhi Ekspektasi
	Target Renstra 2024	95,00	94,23	99,19	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.25 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 5

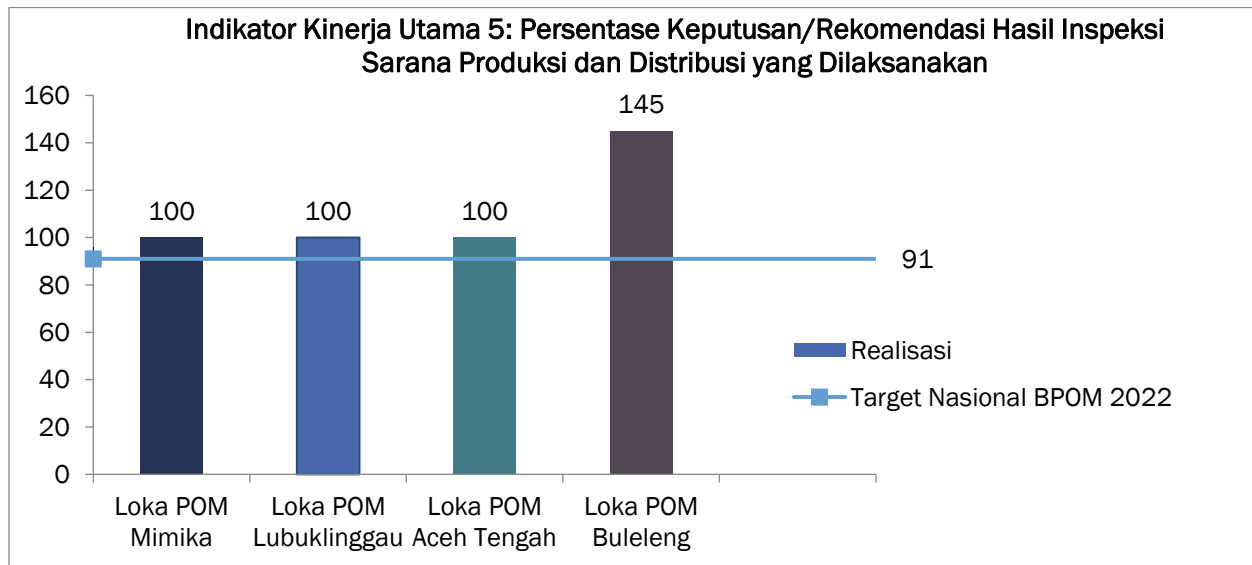
Berdasarkan tabel diatas, terjadi peningkatan realisasi dan capaian tahun 2022 apabila dibandingkan 2021 akan tetapi diproyeksikan realisasi pada tahun 2024 tidak mencapai target yang ditetapkan pada tahun tersebut sehingga capaian pada tahun 2023 terproyeksi belum memenuhi ekspektasi.

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
5 Persentase Keputusan/Reko	Kabupaten Mimika	92,00	100,00	108,70	Memenuhi Ekspektasi

mendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	Kota Lubuklinggau	96,00	100,00	104,17	Memenuhi Ekspektasi
	Kabupaten Aceh Tengah	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
	Kabupaten Buleleng	100,00	145,00	145,00	Tidak Dapat Disimpulkan

Tabel 3.26 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 5



Grafik 3.5 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 5

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Buleleng. Realisasi Loka POM di Kabupaten Mimika, Lubuklinggau dan Aceh tengah telah memenuhi ekspektasi dan melewati target nasional BPOM 2022 sedangkan capaian Loka POM di Kabupaten Buleleng tidak dapat disimpulkan dan telah melewati target nasional BPOM 2022.

Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumberdaya dalam Mencapai Kinerja

Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
	T	R	%	T	R	%			
5 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92,00	100,00	108,70	106.502.333	99.430.599	93,36	1,16	0,16	100 % (Efisien)

Tabel 3.27 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 5

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran sudah Efisien pada indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dikarenakan capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2022

Analisis Penyebab Rendah/Tercapainya Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

Capaian indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tercapai **108,70%** dipengaruhi oleh meningkatnya kepatuhan para petugas Loka POM di Kabupaten Mimika serta dilakukan monev secara berkelanjutan terhadap terkait keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
Monev dilakukan secara berkelanjutan	Merancang sistem monev terkait keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT secara berkelanjutan.	-	Meningkatkan monev terkait keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT secara berkelanjutan.	Sepanjang 2023
Pembagian tugas dan tanggungjawab yang jelas antar petugas pengampuh IKU	Membagi tugas dan tanggungjawab yang jelas antar petugas untuk menindaklanjuti keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat.	-	Melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang telah dibagi antar petugas terkait menindaklanjuti keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat.	Sepanjang 2023

Tabel 3.28 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan Sebelumnya IKU 5

Indikator Kinerja Utama 6: Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Indikator Kinerja Utama Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan bertujuan untuk mengukur sejauh mana

pelaksanaan tindak lanjut terhadap keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Mimika. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama:

$$\text{Persentase hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan} = \frac{A + B}{2}$$

$$A = \frac{\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor}} \times 100\%$$

Analisis Capaian Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	92,00	83,64	90,91	Belum memenuhi ekspektasi

Tabel 3.29 Capaian IKU 6

Jumlah keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dikeluarkan untuk ditindaklanjuti oleh pelaku usaha tahun 2022 sebanyak 168 tindaklanjut dengan total tindaklanjut yang telah ditindaklanjuti oleh pelaku usaha/pemangku kepentingan sebanyak 114 tindaklanjut. Rincian tindaklanjut adalah sebagai berikut:

1. *Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha:*

- Saryanfar, 80 tindaklanjut (*Feedback*, 57)
- OT, 6 tindaklanjut (*Feedback* 6)

- SK, 3 tindaklanjut (*Feedback 3*)
- Kosmetik, 25 tindaklanjut (*Feedback 25*)
- Pangan, 51 tindaklanjut (*Feedback 20*)

2. *Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor*

Saryanfar 1 tindaklanjut (*Feedback 1*), Pangan 2 tindaklanjut (*Feedback 2*).

Jumlah keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dikeluarkan untuk ditindaklanjuti oleh lintas sektor hingga TW IV adalah sebanyak tiga rekomendasi yang semuanya telah ditindaklanjuti oleh pihak terkait. Tiga rekomendasi tersebut adalah :

1. Dua Rekomendasi Pembinaan Sarana PIRT kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Mimika.
2. Satu Rekomendasi Penutupan Sarana Apotek kepada Dinas PTSP.

Realisasi yang dicapai sebesar 83,64. Persentase realisasi untuk keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan presentase capaian sebesar **90,91%** dengan kriteria pencapaian sasaran **belum memenuhi ekspektasi**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	2021	90,00	66,67	74,08	Cukup/ Tidak Memenuhi Ekspektasi
		2022	92,00	83,64	90,91	belum memenuhi ekspektasi
		Target Renstra 2024	95,00	75,16	79,11	Terproyeksi Tidak Memenuhi Ekspektasi

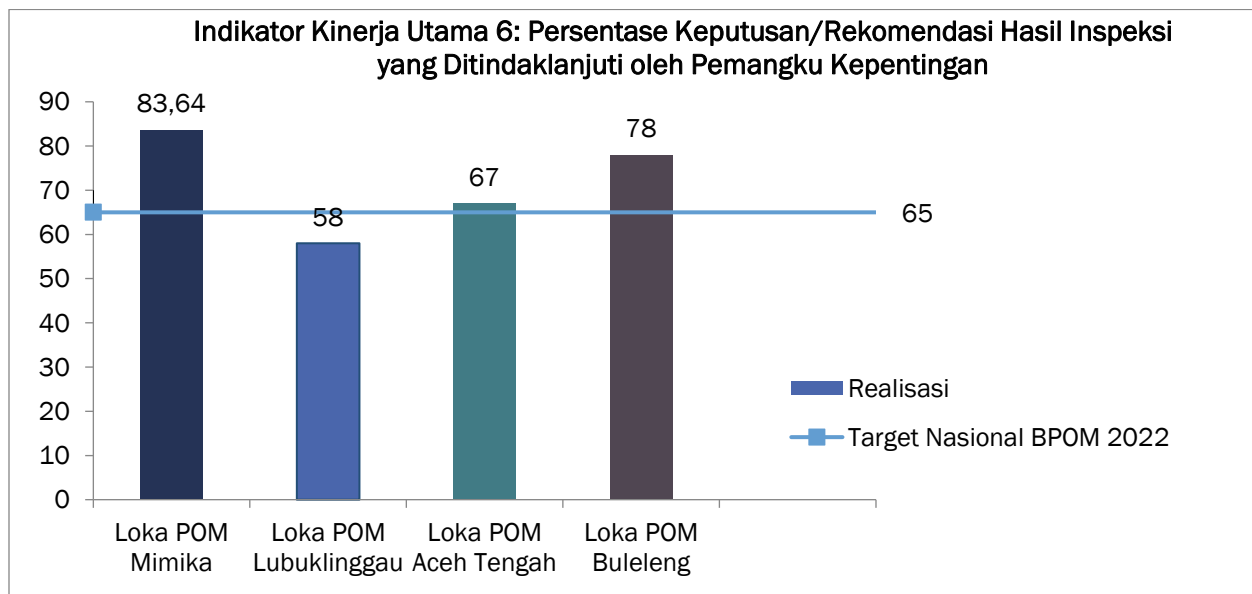
Tabel 3.30 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 6

Berdasarkan tabel diatas, terjadi peningkatan realisasi dan capaian tahun 2022 apabila dibandingkan 2021 akan tetapi diproyeksikan realisasi pada tahun 2024 tidak mencapai target yang ditetapkan pada tahun tersebut sehingga capaian pada tahun 2023 terproyeksi belum memenuhi ekspektasi.

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
6 Persentase Keputusan/Reko mendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	Mimika	92,00	83,64	90,91	Belum memenuhi ekspektasi
	Lubuklinggau	65,00	58,00	88,76	Belum memenuhi ekspektasi
	Aceh Tengah	59,00	67,00	113,07	Memenuhi Ekspektasi
	Buleleng	60,00	78,00	130,37	Tidak Dapat Disimpulkan

Tabel 3.31 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 6



Grafik 3.6 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 6

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Mimika dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau. Realisasi Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah memenuhi ekspektasi dan melewati target nasional BPOM 2022. Realisasi Loka POM di Kabupaten Buleleng tidak dapat disimpulkan dan telah melewati target nasional BPOM 2022. Loka POM di Mimika belum memenuhi ekspektasi akan tetapi telah melewati target nasional BPOM 2022. Sedangkan Loka Lubuklinggau belum memenuhi ekspektasi maupun target nasional BPOM.

Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumberdaya dalam Mencapai Kinerja

Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
	T	R	%	T	R	%			
6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	92,00	83,64	90,91	106.502.333	99.430.599	93,36	0,97	-0,03	75 % (Tidak Efisien)

Tabel 3.32 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 6

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran Tidak efisien pada indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dikarenakan capaian indikator lebih rendah daripada realisasi anggaran 2022.

Analisis Penyebab Rendah/Tercapainya Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
Rendahnya kesadaran pelaku usaha dalam mengumpulkan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA) atas hasil temuan pemeriksaan petugas Loka POM di Kabupaten Mimika.	Melakukan komunikasi secara berkelanjutan kepada pelaku usaha tentang batas pengumpulan CAPA	-	Meningkatkan komunikasi dengan pelaku usaha dan secara berkelanjutan memberi surat pengingat CAPA Kembali.	Sepanjang 2023

Monev dilakukan secara berkelanjutan	Merancang sistem monev terkait keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT secara berkelanjutan.	-	Meningkatkan monev terkait keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT secara berkelanjutan.	Sepanjang 2023
Pembagian tugas dan tanggungjawab yang jelas antar petugas	Membagi tugas dan tanggungjawab yang jelas antar petugas untuk menindaklanjuti keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat.	-	Melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang telah dibagi antar petugas terkait menindaklanjuti keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat.	Sepanjang 2023

Tabel 3.33 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan Sebelumnya IKU 6

Indikator Kinerja Utama 7: Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu bertujuan untuk mengukur ketepatan waktu pelaksanaan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan oleh Loka POM di Kabupaten Mimika sesuai timeline yang telah ditentukan. Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama:

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

$$= \frac{\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \times 100\%$$

Analisis Capaian Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
7 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.34 Capaian IKU 7

Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu hingga TW IV sebanyak dua sertifikasi dari total target dua sertifikasi dengan rincian:

1. Sertifikat Rekomendasi CDOB EMBA FARMA PAPUA (September)
2. Sertifikat CPPOB kepada CV. BERJAYA PRATAMA PAPUA (Desember)

Capaian realisasi sebesar 100 dan presentase capaian sebesar 100% dengan kriteria pencapaian sasaran **Memenuhi Ekspektasi**. Kegiatan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sehingga tidak ada kendala dalam pemenuhan kriteria pada indikator IKU 7 hingga akhir periode 2022.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
7	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	2021	100,00	100,00	100,00	Baik/ Memenuhi Ekspektasi
		2022	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		Target Renstra 2024	100,00	100,00	100,00	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.35 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 7

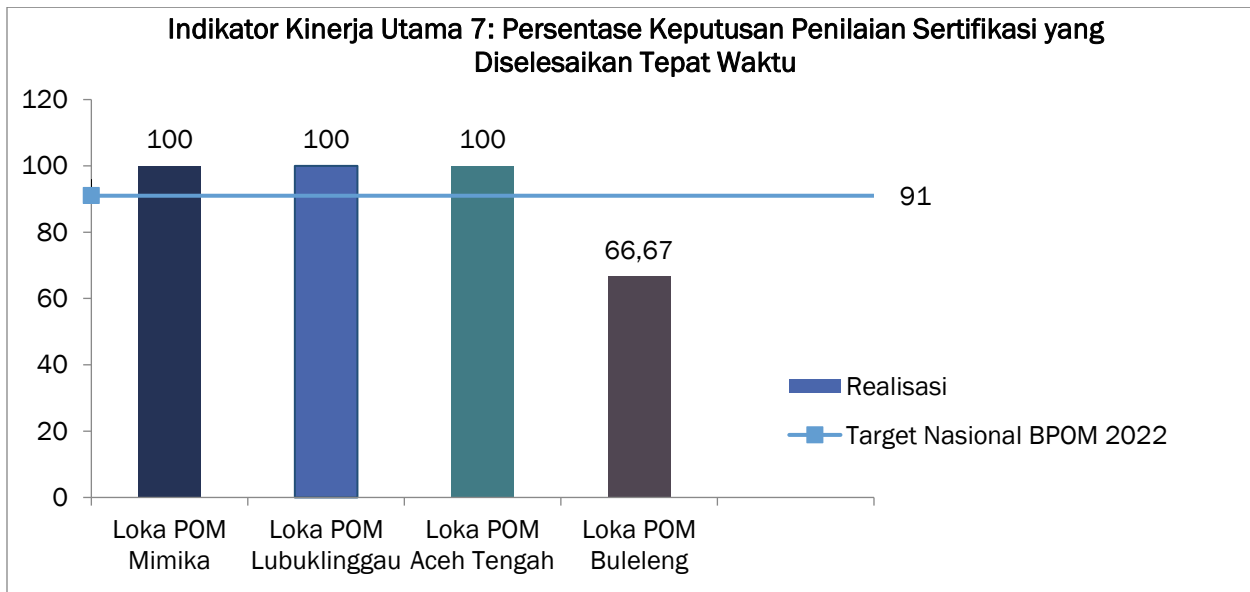
Berdasarkan tabel diatas, terjadi peningkatan realisasi dan capaian tahun 2022 apabila dibandingkan 2021. Diproyeksikan realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2024 akan mencapai target yang ditetapkan pada tahun tersebut sehingga capaian pada tahun 2023 terproyeksi memenuhi ekspektasi.

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
7	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang	Mimika	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		Lubuklinggau	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi

Diselesaikan Tepat Waktu	Aceh Tengah	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
	Buleleng	100,00	66,67	66,67	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.36 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 7



Grafik 3.7 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 7

Berdasarkan data di atas, realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Loka POM di Kabupaten Mimika, Lubuklinggau, dan Aceh Tengah telah memenuhi ekspektasi dan melewati target nasional BPOM 2022 sedangkan realisasi Loka POM di Kabupaten Buleleng tidak memenuhi ekspektasi maupun target nasional BPOM.

Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumberdaya dalam Mencapai Kinerja

Indikator		Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	18.143.000	18.086.134	99,69	1,00	0,00	100 % (Efisien)

Tabel 3.37 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 7

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran Efisien pada indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dikarenakan capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2022

Analisis Penyebab Rendah/Tercapainya Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi	Selesai	Tindak Lanjut	
			Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
Bimbingan dan pembinaan yang intensif	Intensifikasi desk CAPA	-	Peningkatan bimbingan dan pembinaan serta desk hasil pembinaan	Sepanjang 2023
peningkatan layanan publik yang terintegrasi sehingga memudahkan informasi dan prosedur bagi penerima layanan	Peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya di layanan publik	-	Peningkatan kapaitas dan kapabilitas sumber daya pelayanan publik	Sepanjang 2023
Forum diskusi melalui pertemuan dengan linsek terkait maupun pelaku usaha	perjelas tugas dan tanggungjawab linsek terkait dan komitmen pelaku usaha	-	Advokasi dengan pemangku kepentingan terkait	Sepanjang 2023

Tabel 3.38 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan Sebelumnya IKU 7

Indikator Kinerja Utama 8: Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama:

$$\frac{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$

Analisis Capaian Tahun 2022

	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
8	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	55,00	66,67	121,21	Tidak Dapat Disimpulkan

Tabel 3.39 Capaian IKU 8

Sarana produksi Obat dan Makanan hingga TW IV sebanyak 12 sarana, 5 Industri Pangan dan 6 IRTP, dan 1 UKOT dari total perencanaan pemeriksaan sarana produksi tahun 2022 sebanyak 12 sarana. Persentase realisasi pemeriksaan sarana sebesar 100%. Sarana yang memenuhi ketentuan sebanyak 8 sarana (2 Industri Pangan, 5 IRTP, dan 1 UKOT) dari 12 sarana yang telah diperiksa. Realisasi yang dicapai sebesar 66,67. Persentase capaian target TW IV untuk indikator sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 121,21% dengan kriteria pencapaian sasaran **Tidak Dapat Disimpulkan**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika

	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2021	50,00	33,33	66,66	Kurang/ Tidak Memenuhi Ekspektasi
		2022	55,00	66,67	121,21	Tidak Dapat Disimpulkan
		Target Renstra 2024	65,00	50	76,92	Terproyeksi Tidak Memenuhi Ekspektasi

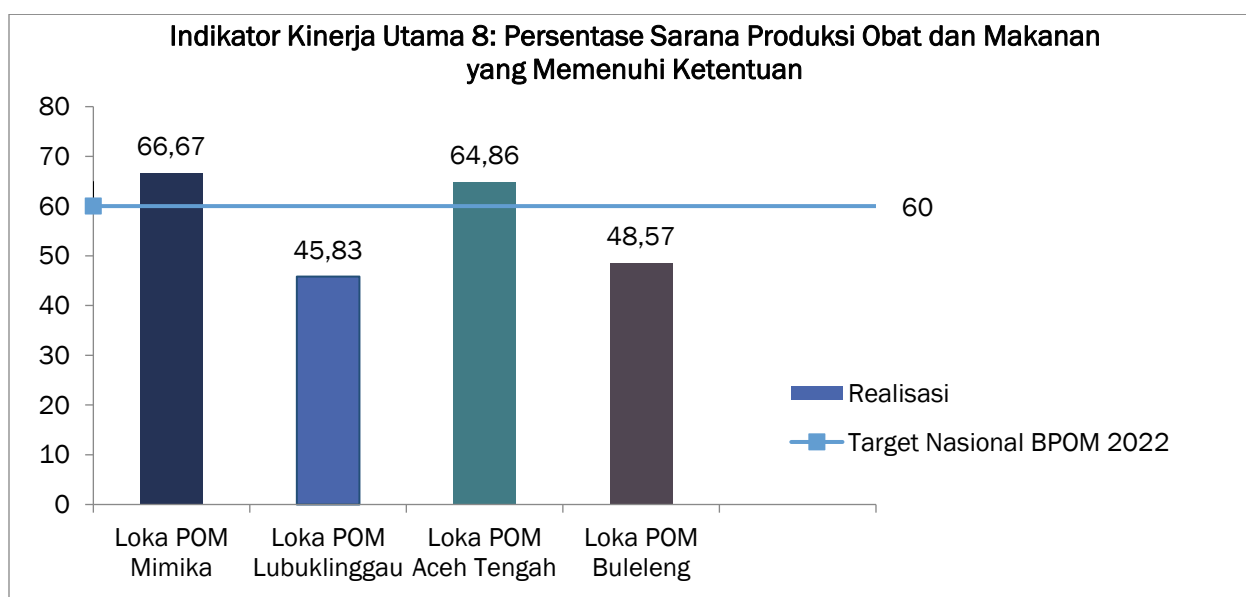
Tabel 3.40 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 8

Berdasarkan tabel diatas, terjadi peningkatan realisasi dan capaian tahun 2022 apabila dibandingkan 2021. Akan tetapi, diproyeksikan realisasi pada tahun 2024 tidak mencapai target yang ditetapkan pada tahun tersebut sehingga capaian pada tahun 2024 terproyeksi tidak memenuhi ekspektasi.

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
8	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	Mimika	55,00	66,67	121,21	Tidak Dapat Disimpulkan
		Lubuklinggau	60,00	45,83	76,39	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		Aceh Tengah	60,00	64,86	108,11	Memenuhi Ekspektasi
		Buleleng	77,00	48,57	63,08	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.41 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 8



Grafik 3.8 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 8

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Mimika dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau. Realisasi Loka POM di Kabupaten Mimika tidak dapat disimpulkan akan tetapi melewati target nasional BPOM 2022. Realisasi Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah memenuhi ekspektasi maupun target nasional BPOM. Sedangkan realisasi Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau dan Buleleng tidak memenuhi ekspektasi maupun target nasional BPOM.

Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumberdaya dalam Mencapai Kinerja

Indikator		Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00	66,67	121,21	10.432.000	10.432.000	100,00	1,21	0,21	95 % (Efisien)

Tabel 3.42 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 8

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran Efisien pada indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dikarenakan capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2022

Analisis Penyebab Kegagalan/Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Penyebab kriteria pencapaian sasaran Tidak Dapat Disimpulkan pada indikator ini diakibatkan rendahnya target capaian dibandingkan dengan capaian pemeriksaan sarana produksi di Kabupaten Mimika dikarenakan:

- 1) Penerapan tools inspeksi yang baru yaitu Form 68 juga turut memberikan pengaruh terhadap penilaian memenuhi ketentuan / tidak memenuhi ketentuan (MK / TMK) pada sarana produksi.
- 2) Tingkat pemahaman dan kepedulian terhadap keamanan dan mutu obat dan makanan semakin meningkat.
- 3) Peningkatan advokasi dan koordinasi dengan stakeholder terkait.
- 4) Kolaborasi pengawasan yang dilakukan serta komitmen tindak lanjut hasil pengawasan bersama pemangku kepentingan

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
Menambah kompetensi pegawai dalam pemeriksaan sarana	Rencana pelatihan CPOTB pada Triwulan II tahun 2023	-	Pelatihan CPPOB, CPKB dan CPOTB	Sepanjang 2023

CPPOB, CPKB dan CPOTB				
Tingkat pemahaman dan kepedulian terhadap keamanan dan mutu obat dan makanan semakin meningkat	KIE keamanan dan mutu obat dan makanan dilakukan dengan menjangkau masyarakat dan pelaku usaha yang belum terpapar	-	Dilakukan KIE kepada pelaku usaha	Sepanjang 2023
Peningkatan advokasi dan koordinasi dengan stakeholder terkait	Konsisten movev dengan stakeholder terkait	-	Advokasi isu-isu terkini terkait pengawasan obat dan makanan	Sepanjang 2023
Kolaborasi pengawasan yang dilakukan serta komitmen tindak lanjut hasil pengawasan bersama pemangku kepentingan	Komitmen bersama terus ditingkatkan	-	Peningkatan kolaborasi	Sepanjang 2023

Tabel 3.43 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan Sebelumnya IKU 8

Indikator Kinerja Utama 9: Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Sarana distribusi yang dimaksud pada indikator ini terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Pengawasan di sarana distribusi obat dilakukan untuk memastikan bahwa pihak pemilik sarana telah mengelola obat dan makanan sesuai ketentuan sehingga diharapkan produk obat dan makanan yang didistribusikan memenuhi persyaratan, terjamin mutu dan keamanannya. Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama:

$$\frac{\text{Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$

Analisis Capaian Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
9 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	66,00	56,72	85,94	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.44 Capaian IKU 9

Sarana distribusi Obat dan Makanan hingga TW IV sebanyak 305 sarana dari total perencanaan pemeriksaan sarana distribusi tahun 2022 sebanyak 300 sarana. Persentase realisasi pemeriksaan sarana distribusi sebesar 101,67%. Kelebihan sarana distribusi yang diperiksa berasal dari berlebihnya sarana fasilitas distribusi kosmetik sebanyak 5 sarana. Jumlah sarana distribusi yang memenuhi ketentuan sebanyak 173 sarana dan tidak memenuhi ketentuan sebanyak 132 sarana sebagai rincian berikut:

PBF Total 1, MK 1, TMK 0.

Apotek Total 53, MK 34, TMK 19

Toko Obat Total 6, MK 3, TMK 3

IFP Total 2, MK 2, TMK 0

Rumah Sakit Total 4, MK 1, TMK 4

Puskesmas Total 19, MK 17, TMK 2

Klinik Total 22, MK 12, TMK 10

Fasilitas Distribusi OT Total 6, MK 2, TMK 4

Fasilitas Distribusi SK Total 6, MK 4, TMK 2

Distribusi Kosmetik Total 58, MK 26, TMK 32

Klinik Kecantikan Total 2, MK 2, TMK 0

Sarana Peredaran Pangan Total 125, MK 48, TMK 45

Realisasi yang dicapai pada IKU ini adalah 56,72. Persentase capaian target TW IV untuk sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 85,94% dengan kriteria pencapaian sasaran **Belum Memenuhi Ekspektasi**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
9	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	2021	63,00	53,96	85,65	Cukup/ Belum memenuhi ekspektasi
		2022	66,00	56,72	85,94	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Target Renstra 2024	71,00	55,34	77,94	Terproyeksi Tidak Memenuhi Ekspektasi

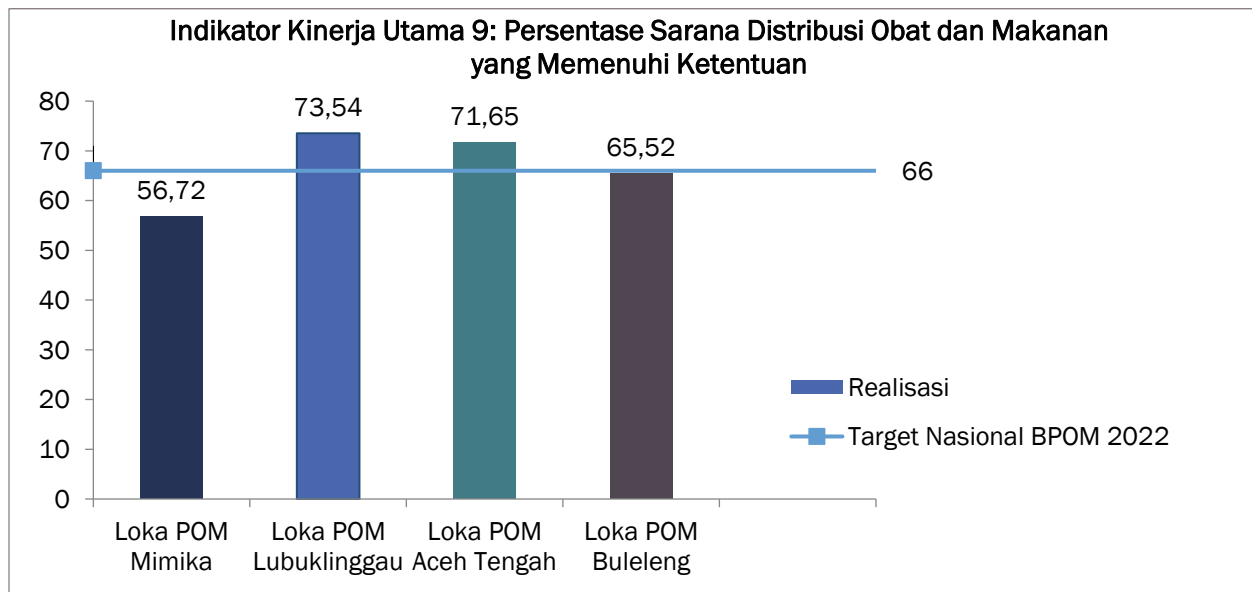
Tabel 3.45 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 9

Berdasarkan tabel diatas, terjadi peningkatan realisasi dan capaian tahun 2022 apabila dibandingkan 2021. Akan tetapi, pada tahun 2024 diproyeksikan realisasi tidak mencapai target yang ditetapkan pada tahun tersebut sehingga capaian pada tahun 2024 terproyeksi belum memenuhi ekspektasi.

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
9 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	Mimika	66,00	56,72	85,94	Belum Memenuhi Ekspektasi
	Lubuklinggau	63,00	73,54	116,73	Memenuhi Ekspektasi
	Aceh Tengah	66,00	71,65	108,57	Memenuhi Ekspektasi
	Buleleng	71,00	65,52	92,28	Belum memenuhi ekspektasi

Tabel 3.46 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 9



Grafik 3.9 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 9

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Mimika. Realisasi Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau dan Aceh Tengah telah memenuhi ekspektasi dan melewati target Nasional BPOM 2022. Sedangkan Loka POM di Kabupaten Mimika dan Buleleng belum memenuhi ekspektasi maupun target Nasional BPOM.

Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumberdaya dalam Mencapai Kinerja

Indikator		Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	56,72	85,94	106.502.334	99.430.600	93,36	0,92	- 0,08	75 % (Tidak Efisien)

Tabel 3.47 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 9

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran Tidak efisien pada indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dikarenakan capaian indikator lebih rendah daripada realisasi anggaran 2022.S

Analisis Penyebab Rendah/Tercapainya Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

Penyebab kriteria pencapaian sasaran tidak memenuhi ekspektasi pada indikator ini diakibatkan oleh masih tingginya peredaran makanan dan kosmetik di wilayah kerja Loka POM Mimika yang tidak sesuai ketentuan (TIE, rusak maupun kedaluwarsa). Rendahnya kesadaran pelaku usaha utamanya pada sarana peredaran pangan olahan dalam menerapkan sistem SMKPO di sarana terkait. Rendahnya kesadaran apoteker penanggung jawab utamanya pada sarana apotek dan klinik dalam mengelola obat sesuai ketentuan.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline

Tingkat kepatuhan fasilitas terhadap standar pelayanan kefarmasian semakin meningkat	Bimtek pengelolaan ONPP sesuai SPK dan Desk CAPA secara berkelanjutan	-	Bimbingan Teknis dengan fokus tertentu (pada hal-hal yang belum sesuai)	Sepanjang 2023
Tingkat pemahaman dan kepedulian terhadap keamanan dan mutu obat dan makanan semakin meningkat	KIE keamanan dan mutu obat dan makanan dilakukan dengan menjangkau masyarakat dan pelaku usaha yang belum terpapar	-	Melakukan kegiatan KIE kepada pelaku usaha sarana distribusi	Sepanjang 2023
Kolaborasi pengawasan yang dilakukan serta komitmen tindak lanjut hasil pengawasan bersama pemangku kepentingan	Komitmen bersama terus ditingkatkan		Peningkatan kolaborasi	Sepanjang 2023

Tabel 3.48 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan Sebelumnya IKU 9

Indikator Kinerja Utama 10: Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik merupakan indikator kinerja baru bagi seluruh UPT di Badan POM. Untuk Loka POM di kabupaten Mimika memiliki 2 Target UMKM yang didampingi yaitu 2 UMKM Pangan Olahan. Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama:

$$\text{Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar} = (A + B + C)/3$$

$$A = \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi Standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$C = \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

Analisis Capaian Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
-------------------------	-------------------	----------------------	-------------	----------

10	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/Atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	77,00	90,00	116,88	Memenuhi Ekspektasi
----	---	-------	-------	--------	---------------------

Tabel 3.49 Capaian IKU 10

Rincian pendampingan UMKM Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Seleksi UMKM 10%

BIMTEK CPPOB 20%

Pendampingan 40%

Sertifikasi CPPOB 10%

(Target UMKM 2022 sebanyak 2 UMK dengan persentase capaian 20%. Akan tetapi hingga bulan Desember hanya 1 UMK yang mendapatkan sertifikat CPPOB sehingga persentase capaian yang diperoleh hanya setengah dari persentase target yaitu sebesar 10%)

Pelaporan 10%

Total progress 90%

Realisasi yang dicapai 90,00. Persentase capaian target TW IV untuk IKU UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sebesar **116,88%** dengan kriteria pencapaian sasaran **Memenuhi Ekspektasi**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	2021	-	-	-	-
		2022	77,00	90,00	116,88	Memenuhi Ekspektasi
		Target Renstra 2024	81,00	90,00	111,11	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

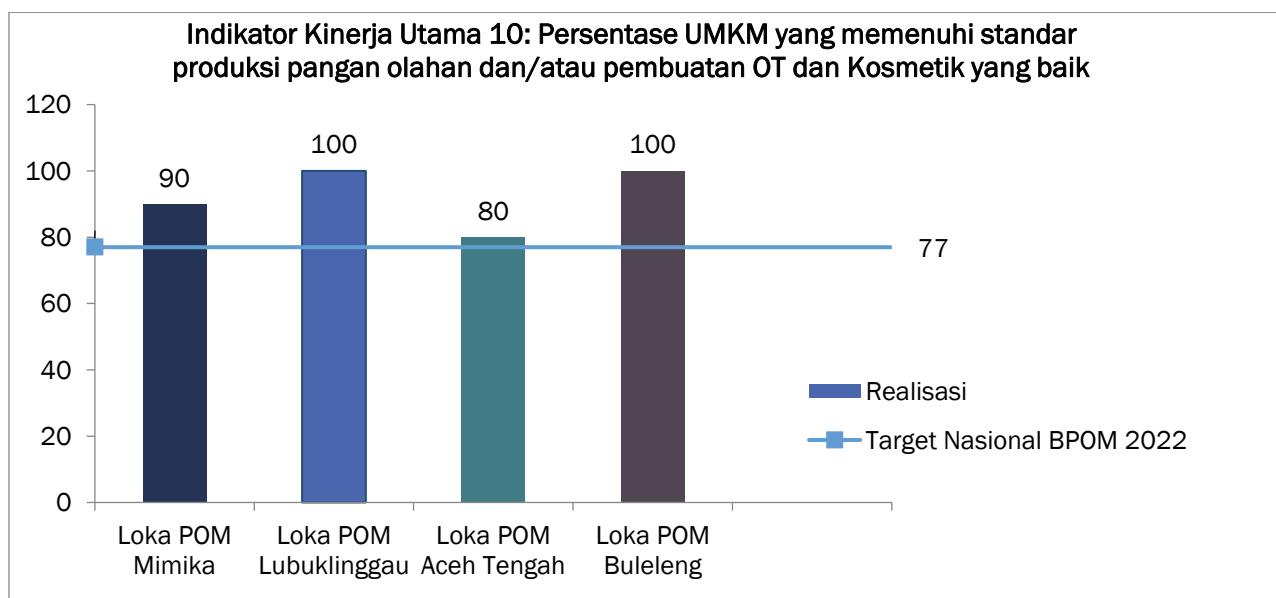
Tabel 3.50 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 10

Berdasarkan tabel diatas, realisasi dan capaian tahun 2022 telah memenuhi ekspektasi. Tahun 2024 diproyeksikan realisasi mencapai target yang ditetapkan pada tahun tersebut sehingga capaian pada tahun 2024 terproyeksi memenuhi ekspektasi.

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
10 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Mimika	77,00	90,00	116,88	Memenuhi Ekspektasi
	Lubuklinggau	77,00	100,00	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan
	Aceh Tengah	77,00	80,00	103,90	Memenuhi Ekspektasi
	Buleleng	77,00	100,00	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan

Tabel 3.51 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 10



Grafik 3.10 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 10

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau dan

Buleleng dan Capaian terendah adalah Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah. Capaian Loka POM di Kabupaten Mimika dan Aceh Tengah telah memenuhi ekspektasi dan melewati target nasional BPOM 2022 sedangkan capaian Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau dan Buleleng tidak dapat disimpulkan akan tetapi telah melewati target nasional BPOM.

Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumberdaya dalam Mencapai Kinerja

Indikator		Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	90,00	116,88	29.300.000	28.700.000	97,95	0,00	- 1,00	75 % (Tidak Efisien)

Tabel 3.52 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 10

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran Tidak efisien pada indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dikarenakan capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2022. Penilaian sarana produksi pangan olahan berpengaruh signifikan terhadap capaian indicator karena itu Loka POM di Kabupaten Mimika rutin mengadakan pendampingan ke pelaku usaha. Harapan kedepannya dapat meningkatkan angka realisasi di tahun berikutnya.

Analisis Penyebab Rendah/Tercapainya Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
Konsistensi petugas pendamping dalam proses pendampingan	Pemenuhan fasilitas dalam mendukung pelaksanaan pendampingan yang prosesnya sudah seluruhnya digital (internet,	-	Peningkatan kapasitas petugas pendamping	Sepanjang 2023

	perangkat komputer)			
Peningkatan kesadaran dan pemahaman pelaku usaha akan kemaanan dan mutu obat dan makanan	peningkatan pemahaman keamanan dan mutu obat dan makanan	-	Bimtek cara-cara produksi yang baik secara berkelanjutan	Sepanjang 2023
Kemudahan /simplifikasi proses perizinan	Perlu kepatuhan terhadap pemenuhan komitmen dari pelaku usaha	-	Sosialisasi dan desk secara berkelanjutan	Sepanjang 2023

Tabel 3.53 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan Sebelumnya IKU 10

Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika.

NPS Sasaran ini adalah sebesar 100,13 yang terdiri dari satu IKU yaitu:

Indikator Kinerja Utama 11: Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi: 1) KIE melalui media cetak dan elektronik; 2) KIE langsung ke masyarakat; dan 3) KIE melalui media sosial. Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuisisioner dan online survey.

Skor Indeks	Interpretasi Efektifitas
<65,00	Kurang Efektif
65,01 – 75,00	Cukup Efektif
75,01 – 85,00	Efektif
85,01 – 95,00	Sangat Efektif
95,01 - 100	Sangat Efektif Sekali

Tabel 3.54 Indeks Efektifitas KIE

Analisis Capaian Tahun 2022

	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,90	93,02	100,13	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.55 Capaian IKU 11

Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan bulan IV tahun 2022 dari 332 koresponden sebesar 93,02. Sehingga persentase capaian target TW IV untuk Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan sebesar 100,13% dengan kriteria pencapaian sasaran **Memenuhi Ekspektasi**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika

	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	2021	92,00	95,04	103,30	Baik/ Memenuhi Ekspektasi
		2022	92,90	93,02	100,13	Memenuhi Ekspektasi
		Target Renstra 2024	94,80	94,03	99,19	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.56 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 11

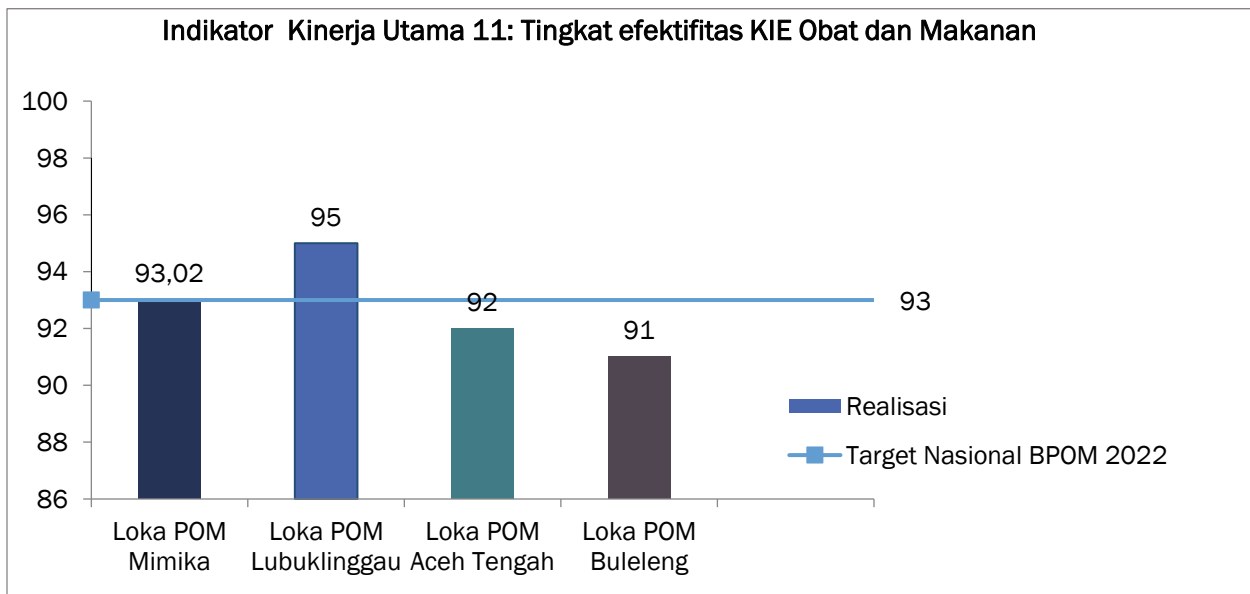
Berdasarkan tabel diatas, terjadi penurunan realisasi dan capaian tahun 2022 apabila dibandingkan 2021 akan tetapi kriteria capaian masih memenuhi ekspektasi. Pada tahun 2024 diproyeksikan realisasi tidak mencapai target yang ditetapkan pada tahun tersebut sehingga capaian pada tahun 2024 terproyeksi belum memenuhi ekspektasi.

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng

	Indikator Kinerja Utama	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
--	-------------------------	--------------	--------	-----------	-------------	----------

11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Mimika	92,90	93,02	100,13	Memenuhi Ekspektasi
		Lubuklinggau	92,40	95,00	102,51	Memenuhi Ekspektasi
		Aceh Tengah	88,70	92,00	103,88	Memenuhi Ekspektasi
		Buleleng	90,50	91,00	100,96	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.57 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 11



Grafik 3.11 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 11

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau dan capaian terendah adalah Loka POM di Kabupaten Buleleng. Capaian seluruh Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau dan Mimika telah memenuhi ekspektasi dan melewati target nasional BPOM 2022 sedangkan capaian Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah dan Buleleng memenuhi ekspektasi akan tetapi telah melewati target nasional BPOM.

Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumberdaya dalam Mencapai Kinerja

Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
	T	R	%	T	R	%			

11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,90	93,02	100,13	145.250.000	143.728.936	98,95	1,01	0,01	100 % (Efisien)
----	--	-------	-------	--------	-------------	-------------	-------	------	------	--------------------

Tabel 3.58 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 11

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran Efisien pada indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dikarenakan capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2022

Analisis Penyebab Rendah/Tercapainya Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
Baseline Data Target Sangat Tinggi. Aspek Pertanyaan Pada Kuesioner KIE Tidak Diketahui Secara Langsung Dengan Aspek Penilaian. Pengisian Kuesioner Juga Secara Online Oleh Responden KIE. Sulit Dilakukan Intervensi Terhadap Pertanyaan Aspek yang Memiliki Nilai Rendah	Agar Dilakukan Komunikasi Dengan Inspektorat Terkait Pertanyaan dan Aspek Pada Kuesioner Agar Dapat Dilakukan Intervensi Dengan Jelas	-	Perbaikan aspek yang belum optimal dan berkoordinasi dengan PJ Efektivitas KIE terkait Aspek pada penilaian	Sepanjang 2023

Tabel 3.59 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan Sebelumnya IKU 11

Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika.

Nilai NPS Sasaran meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika adalah 102 dan terdiri dari dua IKU yaitu:

Indikator Kinerja Utama 12: Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja Utama Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota).

Sehingga Indikator Kinerja Utama Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Mimika hanya sampai pada sampel Obat yang diperiksa sesuai standar. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan *catchment* area. Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama:

$$\text{Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = (A + B)/2$$

$$A = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Obat}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah sampel Obat yang masuk Laboratorium}} \times 100\%$$

Analisis Capaian Tahun 2022

	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.60 Capaian IKU 12

Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar Tahun 2022 sebanyak 236 sampel dari total perencanaan sampling tahun 2022 sebanyak 236 sampel dengan uraian sebagai berikut:

Sampel random obat,

Target 173 sampel, Realisasi 173 sampel

Sampel targeted obat,

Target 63 sampel, Realisasi 63 sampel.

Realisasi sampel Obat yang diperiksa sesuai standar sebesar 50,00. Persentase capaian target TW IV untuk indikator sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100% dengan kriteria pencapaian sasaran **Memenuhi Ekspektasi**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2021	50,00	52,97	105,94	Baik/ Memenuhi Ekspektasi
		2022	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		2024	50,00	51,49	102,97	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

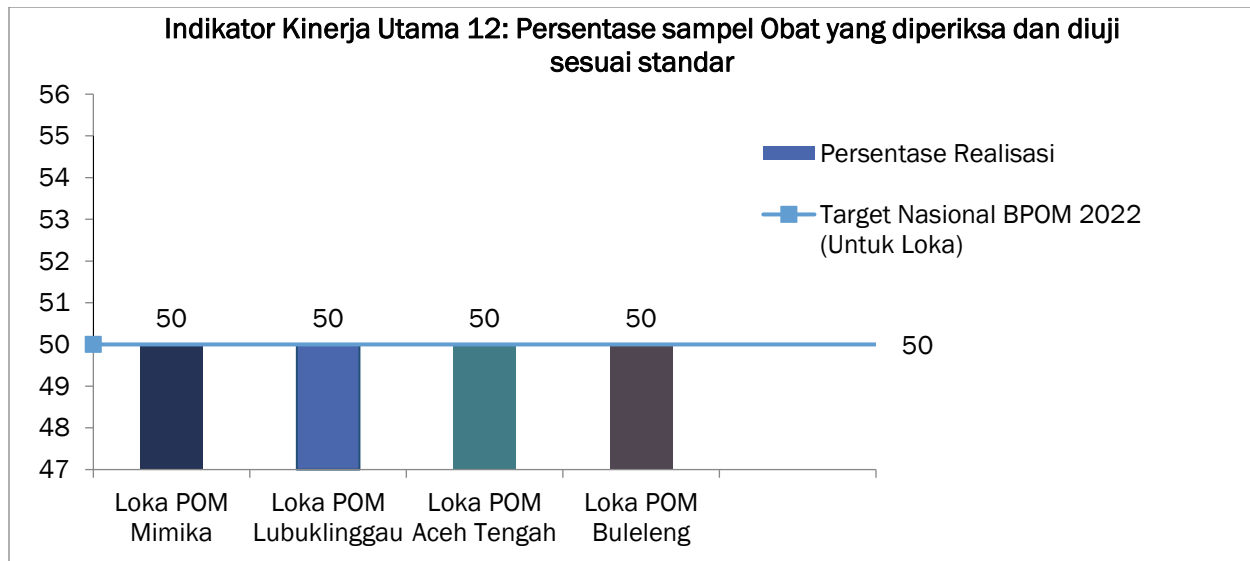
Tabel 3.61 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 12

Berdasarkan tabel diatas, terjadi penurunan realisasi dan capaian tahun 2022 apabila dibandingkan 2021. Akan tetapi, kriteria penilaian masih pada kriteria memenuhi ekspektasi. Tahun 2024 diproyeksikan realisasi mencapai target yang ditetapkan pada tahun tersebut sehingga capaian pada tahun 2024 terproyeksi memenuhi ekspektasi.

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Mimika	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		Lubuklinggau	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		Aceh Tengah	50,00	50,00	100,53	Memenuhi Ekspektasi
		Buleleng	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.62 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 12



Grafik 3.12 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 12

Berdasarkan grafik di atas, seluruh Loka POM di kluster 14 telah memenuhi ekspektasi dan melewati target nasional BPOM 2022.

Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumberdaya dalam Mencapai Kinerja

Indikator		Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	172.183.667	172.183.485	100,00	1,00	0,00	100 % (Efisien)

Tabel 3.63 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 12

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **Efisien** pada indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dikarenakan target output tercapai sebesar 100% dan realisasi anggarannya sebesar 100%. Adapun kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja diantaranya yaitu menerapkan sistem manajemen mutu dalam pengambilan dan pengiriman sampel.

Analisis Penyebab Rendah/Tercapainya Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut	
		Selesai	Belum

			Rencana Aksi	Timeline
Sampel belum selesai diuji sesuai dengan timeline dan menghambat pelaporan hasil uji.	Meningkatkan komunikasi efektif dalam satu region.	-	kendala teknis segera didiskusikan dalam forum grup, dan komitmen dalam mengisi pelaporan melalui bitly yang dibuat, dan aktif berkomunikasi jika ada pelaporan spt yang tersangkut.	Sepanjang 2023

Tabel 3.64 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan Sebelumnya IKU 12

Indikator Kinerja Utama 13: Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja Utama Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota). Sehingga Indikator Kinerja Utama Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Mimika hanya sampai pada sampel makanan yang diperiksa sesuai standar. Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan catchment area. Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama:

$$\text{Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = (A + B)/2$$

$$A = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Makanan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Makanan yang masuk Laboratorium}} \times 100\%$$

Analisis Capaian Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
-------------------------	-------------------	----------------------	-------------	----------

13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	52,00	104,00	Memenuhi Ekspektasi
----	---	-------	-------	--------	---------------------

Tabel 3.65 Capaian IKU 13

Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar pada 2022 sebanyak 52 sampel dari total perencanaan sampeling tahun 2022 sebanyak 50 sampel dengan uraian sebagai berikut:

Sampel acak,

Perencanaan 35 Sampel, Jumlah sampeling 37 Sampel.

Sampel targeted,

Perencanaan 15 Sampel, Jumlah sampeling 15 Sampel.

Realisasi sampel Obat yang diperiksa sesuai standar sebesar 52,00. Persentase capaian target TW III untuk indikator sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar **104,00%** dengan kriteria pencapaian sasaran **Memenuhi Ekspektasi**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2021	50,00	51,00	102,00	Baik/ Memenuhi Ekspektasi
		2022	50,00	52,00	104,00	Memenuhi Ekspektasi
		2024	50,00	51,5	103,00	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

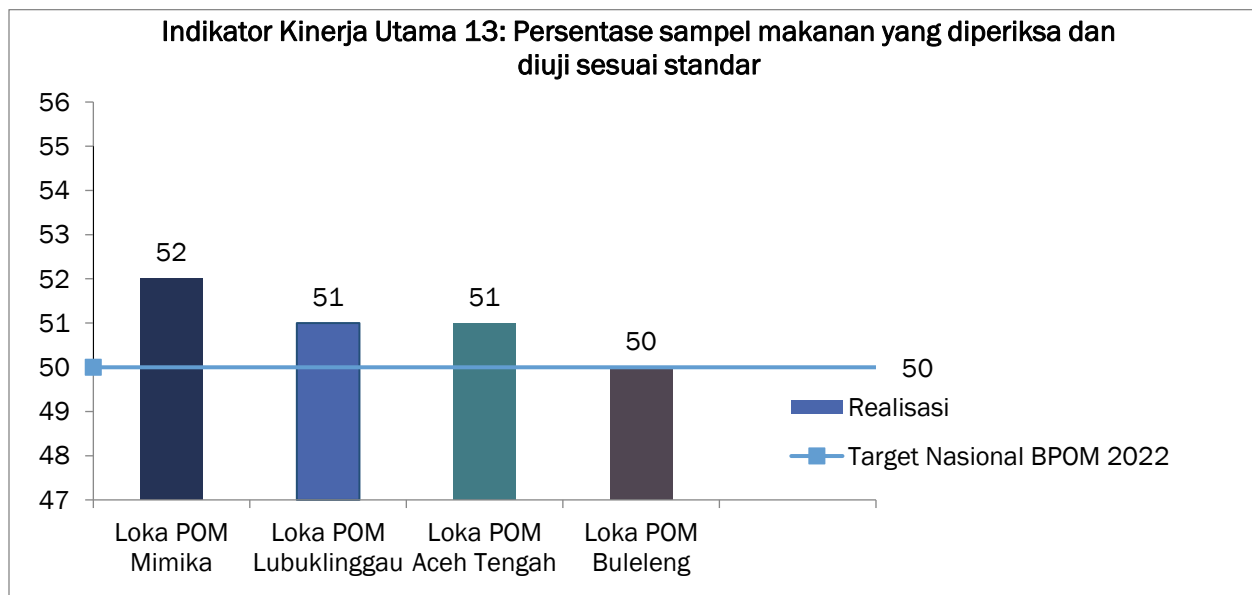
Tabel 3.66 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 13

Berdasarkan tabel diatas, terjadi peningkatan realisasi dan capaian tahun 2022 apabila dibandingkan 2021. Tahun 2024 diproyeksikan realisasi mencapai target yang ditetapkan pada tahun tersebut sehingga capaian pada tahun 2024 terproyeksi memenuhi ekspektasi.

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
13 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Mimika	50,00	52,00	104,00	Memenuhi Ekspektasi
	Lubuklinggau	50,00	51,00	102,13	Memenuhi Ekspektasi
	Aceh Tengah	50,00	51,00	101,33	Memenuhi Ekspektasi
	Buleleng	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.67 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 13



Grafik 3.13 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 13

Berdasarkan grafik di atas, seluruh Loka POM di kluster 14 telah memenuhi ekspektasi dan melewati target nasional BPOM 2022.

Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumberdaya dalam Mencapai Kinerja

Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
	T	R	%	T	R	%			

13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	52,00	104,00	160.742.000	160.741.523	100,00	1,04	0,04	100 % (Efisien)
----	---	-------	-------	--------	-------------	-------------	--------	------	------	--------------------

Tabel 3.68 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 13

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran Efisien pada indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dikarenakan capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2022.

Analisis Penyebab Rendah/Tercapainya Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
Sampel belum selesai diuji sesuai dengan timeline dan menghambat pelaporan hasil uji.	Meningkatkan komunikasi efektif dalam satu region.	-	kendala teknis segera didiskusikan dalam forum grup, dan komitmen dalam mengisi pelaporan melalui bitly yang dibuat, dan aktif berkomunikasi jika ada pelaporan sipt yang tersangkut.	Sepanjang 2023

Tabel 3.69 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan Sebelumnya IKU 13

Sasaran Strategis 5 : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika.

Nilai NPS Sasaran Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Kabupaten Mimika adalah sebesar 120 terdiri dari satu IKU yaitu:

Indikator Kinerja Utama 14: Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUU di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia

dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT. Tahapan Penindakan antara lain: 1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan) 2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU)) 3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum) 4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum). Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama:

Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut:

$$a) \text{ SPDP sebesar } 15\% - \text{nilai } A[(a + b + c + d) / \text{jumlah perkara}]$$

$$b) \text{ Tahap I sebesar } 40\% - \text{nilai } B[(b + c + d) / \text{jumlah perkara}]$$

$$c) \text{ P21 sebesar } 30\% - \text{nilai } C[(c + d) / \text{jumlah perkara}]$$

$$d) \text{ Tahap 2 sebesar } 15\% - \text{nilai } D[(d) / \text{jumlah perkara}]$$

Analisis Capaian Tahun 2022

	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	50,00	200,00	400,00	Tidak Dapat Disimpulkan

Tabel 3.70 Capaian IKU 14

Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2022 sebanyak 2 kasus. Rincian tahapan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Jumlah Perkara 4

Persentase keberhasilan penindakan 200%

Realisasi yang dicapai sebesar 200. Persentase capaian tahun 2022 untuk keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sebesar 400% dengan kriteria pencapaian sasaran **Tidak Dapat Disimpulkan**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	2021	42,00	100,00	238,10	Tidak dapat disimpulkan
		2022	50,00	200,00	400,00	Tidak Dapat Disimpulkan
		Target Renstra 2024	87,00	150	172,41	Terproyeksi Tidak Dapat Disimpulkan

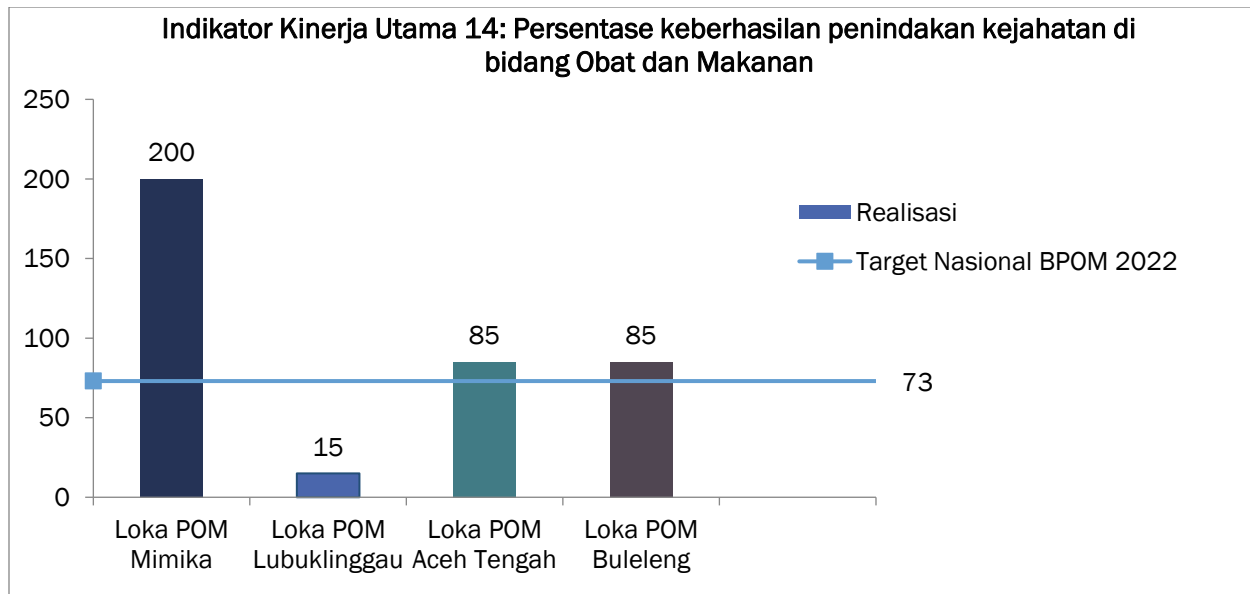
Tabel 3.71 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 14

Berdasarkan tabel diatas, terjadi peningkatan realisasi dan capaian tahun 2022 apabila dibandingkan 2021 dengan kriteria tidak dapat disimpulkan. Akan tetapi, pada tahun 2024 diproyeksikan realisasi melebihi target yang ditetapkan pada tahun tersebut sehingga capaian pada tahun 2024 terproyeksi tidak dapat disimpulkan.

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Mimika	50,00	200,00	400,00	Tidak Dapat Disimpulkan
		Lubuklinggau	64,00	15,00	23,44	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		Aceh Tengah	77,00	85,00	110,39	Memenuhi Ekspektasi
		Buleleng	87,00	85,00	97,70	Belum memenuhi ekspektasi

Tabel 3.72 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 14



Grafik 3.14 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 14

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Mimika dan capaian terendah adalah Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau. Capaian Loka POM di Kabupaten Mimika tidak dapat disimpulkan akan tetapi melewati target nasional BPOM 2022. Capaian Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau belum memenuhi ekspektasi maupun target nasional BPOM. Capaian Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah memenuhi ekspektasi maupun target nasional BPOM. Sedangkan Capaian Loka POM di Kabupaten Buleleng belum memenuhi ekspektasi akan tetapi telah melewati target nasional BPOM.

Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumberdaya dalam Mencapai Kinerja

Indikator		Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	50,00	200,00	400,00	266.164.000	265.193.343	99,64	4,01	3,01	75 % (Tidak Efisien)

Tabel 3.73 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 14

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran Tidak efisien pada indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dikarenakan capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2022. Dapat disimpulkan bila anggaran 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Analisis Penyebab Rendah/Tercapainya Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

Penyebab kriteria pencapaian sasaran Tidak Dapat Disimpulkan pada indikator ini diakibatkan oleh penetapan target 2022 terlalu rendah dibandingkan dengan nilai capaian perkara hingga akhir tahun 2022.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
Penetapan target 2022 terlalu rendah dibandingkan dengan nilai capaian perkara	Perubahan target 2023	Telah diajukan perubahan target 2023 dan disetujui dari semula 56% menjadi 85%	-	-

Tabel 3.74 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan Sebelumnya IKU 14

Sasaran Strategis 6 : Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika.

Nilai NPS Sasaran Terwujudnya tatakelola pemerintahan di wilayah kerja UPT Loka POM di Kabupaten Mimika sebesar **90,64** dan terdiri dari dua IKU yaitu:

Indikator Kinerja Utama 15: Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Mimika

Indikator ini bertujuan untuk Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Mimika. Implementasi rencana aksi RB merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama:

$$\frac{\text{Jumlah rencana aksi RB yang diimplementasikan}}{\text{Total Jumlah rencana aksi RB yang pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

Analisis Capaian Tahun 2022

	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.75 Capaian IKU 15

Implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT tahun 2022 sebanyak 10 rencana aksi. Rincian implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT hingga TW IV adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Kompetensi
2. Penetapan Kinerja Individu
3. Penegakan aturan dan disiplin
4. Penguatan Akuntabilitas
5. Perjanjian Kinerja
6. Monev Pelaksanaan Program dan Kegiatan
7. Pelaporan Gratifikasi
8. Peningkatan Kepatuhan LHKPN
9. Peningkatan Kepatuhan LHKASN
10. Penatausahaan BMN

Persentase capaian target TW IV untuk implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT sebesar 100% dengan kriteria pencapaian sasaran **Memenuhi Ekspektasi**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika

	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	2021	100,00	100,00	100,00	Baik/ Memenuhi Ekspektasi
		2022	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi

		Target Renstra 2024	100,00	100,00	100,00	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
--	--	---------------------	--------	--------	--------	---------------------------------

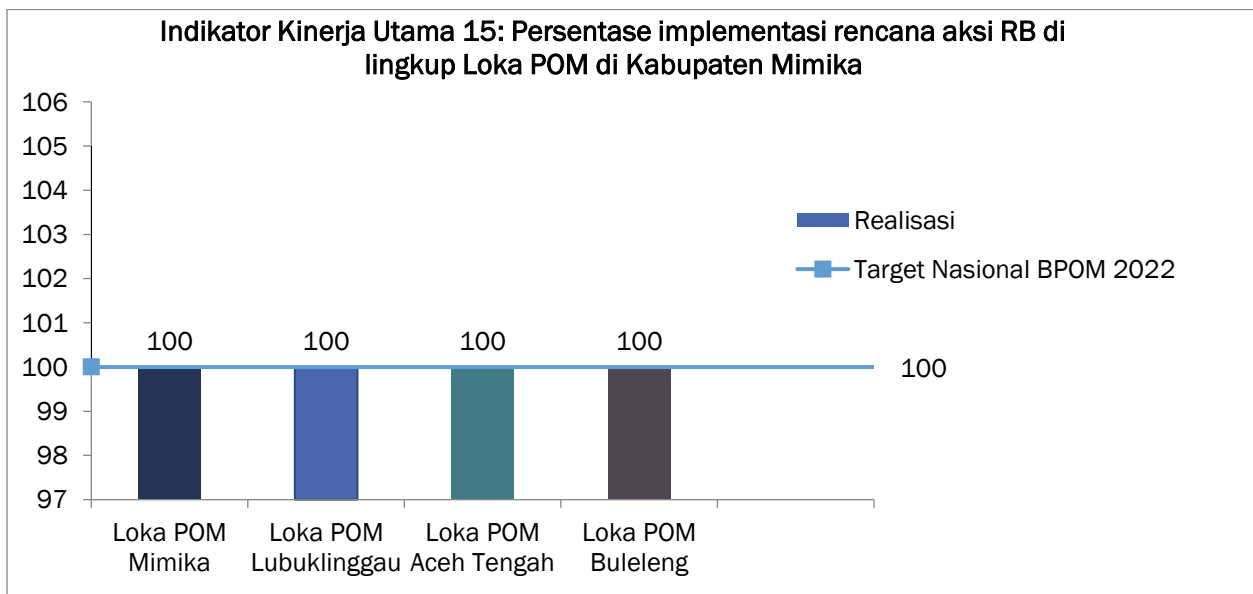
Tabel 3.76 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 15

Berdasarkan tabel diatas, terjadi peningkatan realisasi dan capaian tahun 2022 apabila dibandingkan 2021. Tahun 2024 diproyeksikan realisasi mencapai target yang ditetapkan pada tahun tersebut sehingga capaian pada tahun 2024 terproyeksi memenuhi ekspektasi.

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
15 Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Mimika	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
	Lubuklinggau	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
	Aceh Tengah	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
	Buleleng	88,20	100,00	113,38	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.77 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 15



Grafik 3.15 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 15

Berdasarkan grafik di atas, seluruh Loka POM di kluster 14 telah memenuhi ekspektasi dan melewati target nasional BPOM 2022.

Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumberdaya dalam Mencapai Kinerja

Indikator		Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Mimika	100,00	100,00	100,00	946.089.000	941.292.116	99,49	1,01	0,01	100 % (Efisien)

Tabel 3.78 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 15

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran Efisien pada indikator Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Mimika dikarenakan capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2022.

Analisis Penyebab Rendah/Tercapainya Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

Salah satu faktor Keberhasilan dalam pencapaian kinerja indikator utama Persentase implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Mimika didukung oleh beberapa faktor diantaranya Loka POM di Kabupaten Mimika telah memiliki tim Reformasi Birokrasi yang terdiri dari beberapa pokja yang bertugas menjalankan berbagai jenis rencana aksi yang telah direncanakan.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
Loka POM di Kabupaten Mimika telah memiliki tim Reformasi Birokrasi yang terdiri dari beberapa pokja yang bertugas menjalankan dan memonitoring berbagai	Melanjutkan kegiatan monitoring yang telah direncanakan pada tahun 2023.		Membentuk tim monitoring rencana RB tahun 2023 dan melakukan evaluasi berkala berkaitan dengan	Sepanjang 2023

jenis rencana aksi yang telah direncanakan.			pelaksanaan RB loka.	
---	--	--	----------------------	--

Tabel 3.79 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan Sebelumnya IKU 15

Indikator Kinerja Utama 17: Nilai AKIP UPT (khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama.

Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 4 komponen penilaian antara lain: (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja, (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi AKIP. Bobot penilaian AKIP:

Komponen Penilaian	BPOM
Perencanaan Kinerja	24,00
Pengukuran Kinerja	24,00
Pelaporan Kinerja	12,00
Evaluasi Internal	20,00
Capaian Kinerja	20,00

Tabel 3.80 komponen penilaian SAKIP BPOM

Analisis Capaian Tahun 2022

	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
17	Nilai AKIP UPT(khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)	80,60	65,51	81,28	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.81 Capaian IKU 17

Persentase capaian Loka Mimika sebesar 81,28 dengan kriteria pencapaian sasaran **Belum Memenuhi Ekspektasi**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika

Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
17 Nilai AKIP UPT(khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)	2021	-	-	-	-
	2022	80,60	65,51	81,28	Belum Memenuhi Ekspektasi
	Target Renstra 2024	83,90	65,51	78,08	Terproyeksi Tidak Memenuhi Ekspektasi

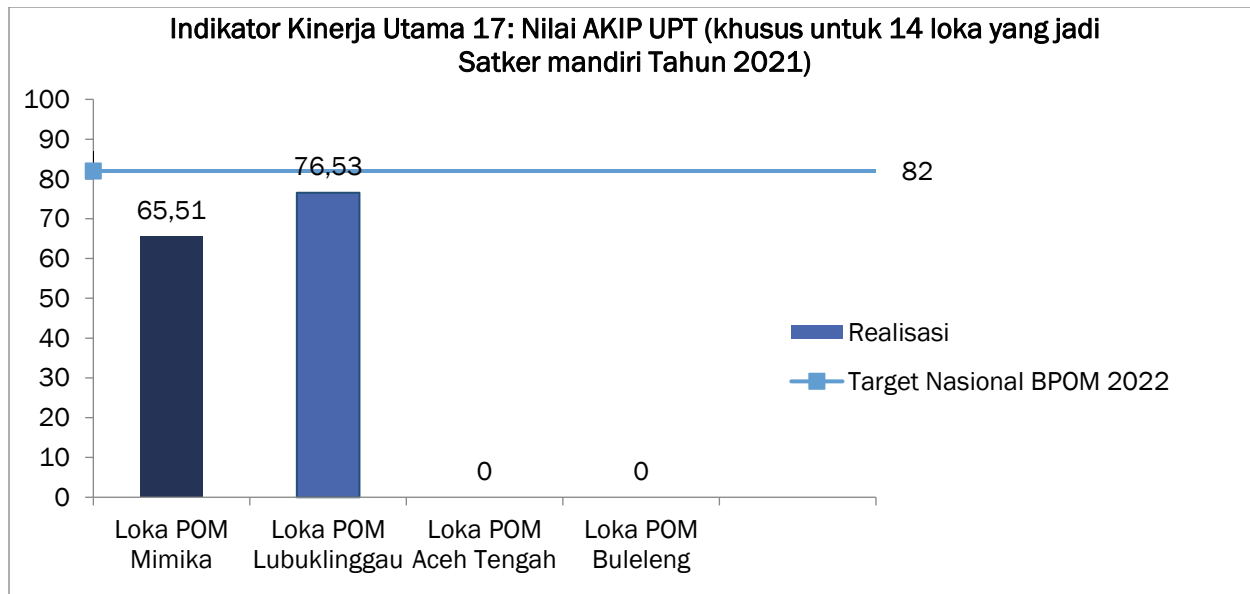
Tabel 3.82 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 17

Berdasarkan tabel diatas, realisasi dan capaian tahun 2022 belum memenuhi ekspektasi. Sehingga, tahun 2024 diproyeksikan realisasi tidak mencapai target yang ditetapkan pada tahun tersebut sehingga capaian pada tahun 2024 terproyeksi tidak memenuhi ekspektasi.

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
17 Nilai AKIP UPT(khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)	Mimika	80,60	65,51	81,28	Belum Memenuhi Ekspektasi
	Lubuklinggau	80,60	76,53	94,95	Belum memenuhi ekspektasi
	Aceh Tengah	-	-	-	-
	Buleleng	-	-	-	-

Tabel 3.83 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 17



Grafik 3.16 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 17

Berdasarkan grafik di atas, capaian seluruh Loka POM di kluster 14 belum memenuhi ekspektasi maupun target nasional BPOM 2022.

Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumberdaya dalam Mencapai Kinerja

Indikator		Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
17	Nilai AKIP UPT(khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)	80,60	65,51	81,28	728.149.000	723.439.716	99,35	0,82	- 0,18	75 % (Tidak Efisien)

Tabel 3.84 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 17

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran Tidak efisien pada indikator Nilai AKIP UPT(khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021) dikarenakan capaian indikator lebih rendah daripada realisasi anggaran 2022.

Analisis Penyebab Rendah/Tercapainya Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

Penyebab belum terpenuhinya ekspektasi pada IKU ini adalah belum seluruh Satuan Kerja mengimplementasikan sistem maupun pedoman/panduan dengan memadai dan

konsisten, pengisian data oleh Satuan Kerja pada aplikasi yang dibangun di BPOM tidak lengkap, tidak berkala, maupun isian data tidak selaras antar laporan.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
Tidak ada SOP mikro pengumpulan data Monev	Monev dilakukan berdasarkan SOP yang telah dibuat	-	Membuat SOP Monev	Maret 2023
Dokumen penetapan kinerja belum lengkap	Menyiapkan dokumen penetapan kinerja	-	Melengkapi dokumen penetapan kinerja 2023	Mei 2023
Pengukuran Kinerja, data dukung kurang detail dan belum mencerminkan proses capaian	Point dan capaian keberhasilan serta kegagalan dituangkan dalam Notulen, dan RATL dituangkan dalam Notulen	-	Reviu Notulen Rapat Evaluasi Internal/Bulanan oleh Tim Evaluasi SAKIP loka	Per TW
Pengukuran Kinerja, data dukung berbeda di beberapa dokumen pelaporan	Dilakukan verifikasi dokumen	-	Menunjuk verifikator dokumen SAKIP	Sepanjang 2023

Tabel 3.85 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan Sebelumnya IKU 17

Sasaran Strategis 7 : Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal.

Nilai NPS Sasaran Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal di wilayah kerja UPT Loka POM di Kabupaten Mimika sebesar 104,52 dan terdiri dari satu IKU yaitu:

Indikator 18: Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Mimika

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN di lingkungan Loka POM di Kabupaten Mimika yang berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam menjalankan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi : diukur dari indikato riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai

2. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
3. Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
4. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami.

Analisis Capaian Tahun 2022

	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
18	Indeks Profesionalitas ASN UPT	82,00	85,71	104,52	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.86 Capaian IKU 18

IKU-18 Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan Loka POM di Kabupaten Mimika untuk Triwulan IV adalah 85,71 dengan persentase capaian Loka Mimika sebesar 104,53 dengan kriteria pencapaian sasaran **Memenuhi Ekspektasi**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika

	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
18	Indeks Profesionalitas ASN UPT	2021	81,00	83,33	102,88	Baik/ Memenuhi Ekspektasi
		2022	82,00	85,71	104,52	Memenuhi Ekspektasi
		2024	84,00	84,52	100,62	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

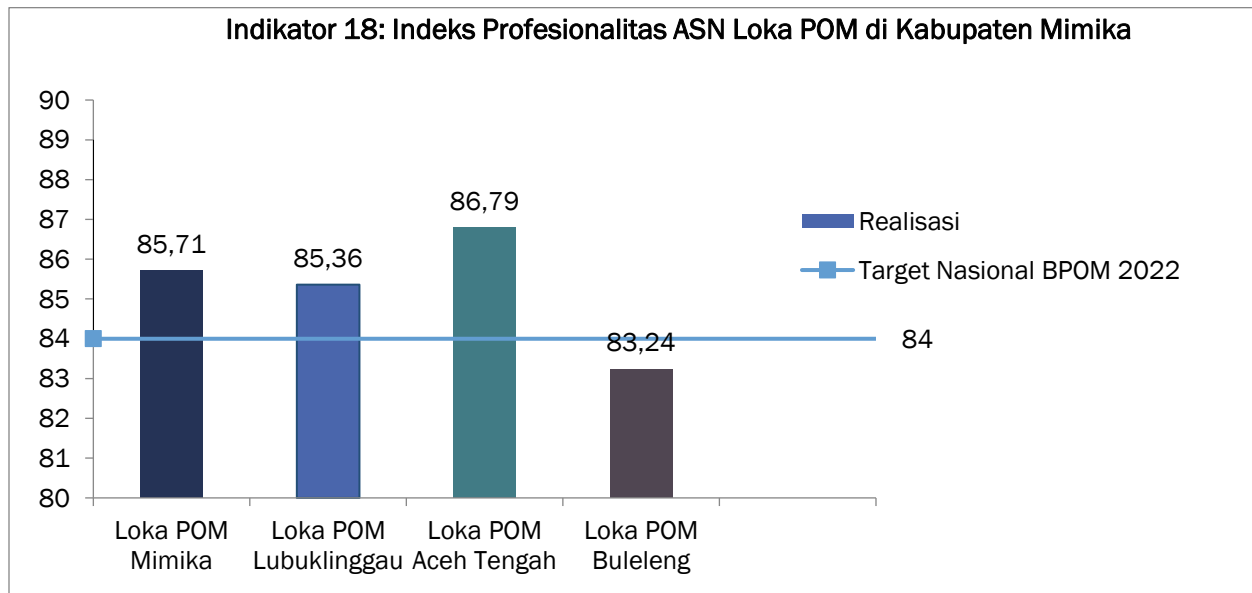
Tabel 3.87 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 18

Berdasarkan tabel diatas, terjadi peningkatan realisasi dan capaian tahun 2022 apabila dibandingkan 2021. Tahun 2024 diproyeksikan realisasi mencapai target yang ditetapkan pada tahun tersebut sehingga capaian pada tahun 2024 terproyeksi memenuhi ekspektasi.

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
18 Indeks Profesionalitas ASN UPT	Mimika	82,00	85,71	104,52	Memenuhi Ekspektasi
	Lubuklinggau	86,60	85,36	98,57	Belum memenuhi ekspektasi
	Aceh Tengah	80,60	86,79	107,68	Memenuhi Ekspektasi
	Buleleng	80,00	83,24	104,05	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.88 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 18



Grafik 3.17 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 18

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Mimika tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah dan capaian terendah adalah Loka POM di Kabupaten Buleleng. Capaian Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau, Mimika dan Aceh Tengah telah memenuhi ekspektasi dan melewati target nasional BPOM 2022 sedangkan

Capaian Loka POM di Kabupaten Buleleng belum memenuhi ekspektasi maupun target nasional BPOM.

Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumberdaya dalam Mencapai Kinerja

Indikator		Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
18	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Mimika	82,00	85,71	104,52	733.109.000	728.399.534	99,36	1,05	0,05	100 % (Efisien)

Tabel 3.89 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 18

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran Efisien pada indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Mimika dikarenakan capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2022.

Analisis Penyebab Rendah/Tercapainya Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
Kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan disiplin yang menjadi penilaian Indeks professional ASN telah tercapai.	Melakukan monitoring dan evaluasi indeks profesionalitas ASN	-	Membuat tim monitoring indeks profesionalitas ASN dan melaksanakan monitoring secara berkala.	Sepanjang 2023

Tabel 3.90 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan Sebelumnya IKU 18

Sasaran Strategis 8 : Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan.

Nilai NPS Sasaran Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja UPT Loka POM di Kabupaten Mimika adalah 66,67 dan terdiri dari satu IKU yaitu:

Indikator 20: Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1) Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BOC

- Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
- Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
- Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
- Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data.
- Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut: - UPT: SIPT, SPIMKer Data Keracunan - Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir)

2) Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:

- Balai : email, sharing folder, dashboard BOC, Berita Aktual pada Subsite Balai
- Pusat : email dan dashboard BOC
- Loka : email, dashboard BOC Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama:

Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional

Kriteria yang digunakan adalah:

2,26 – 3 : Optimal

1,51 – 2,25 : Cukup

0,76 – 1,5 : Kurang Optimal

0 – 0,75 : Sangat Kurang

Analisis Capaian Tahun 2022

	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
20	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	1,5	66,67	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.91 Capaian IKU 20

Hasil penilaian pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal TW IV adalah sebesar 1,5 Realisasi yang dicapai 1,5. Persentase capaian target TW IV Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal sebesar 66,67% dengan kriteria pencapaian sasaran **Tidak Memenuhi Ekspektasi**

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika

	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
20	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2021	-	-	-	-
		2022	2,25	1,50	66,67	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		Target Renstra 2024	3,00	1,50	50,00	Terproyeksi Tidak Memenuhi Ekspektasi

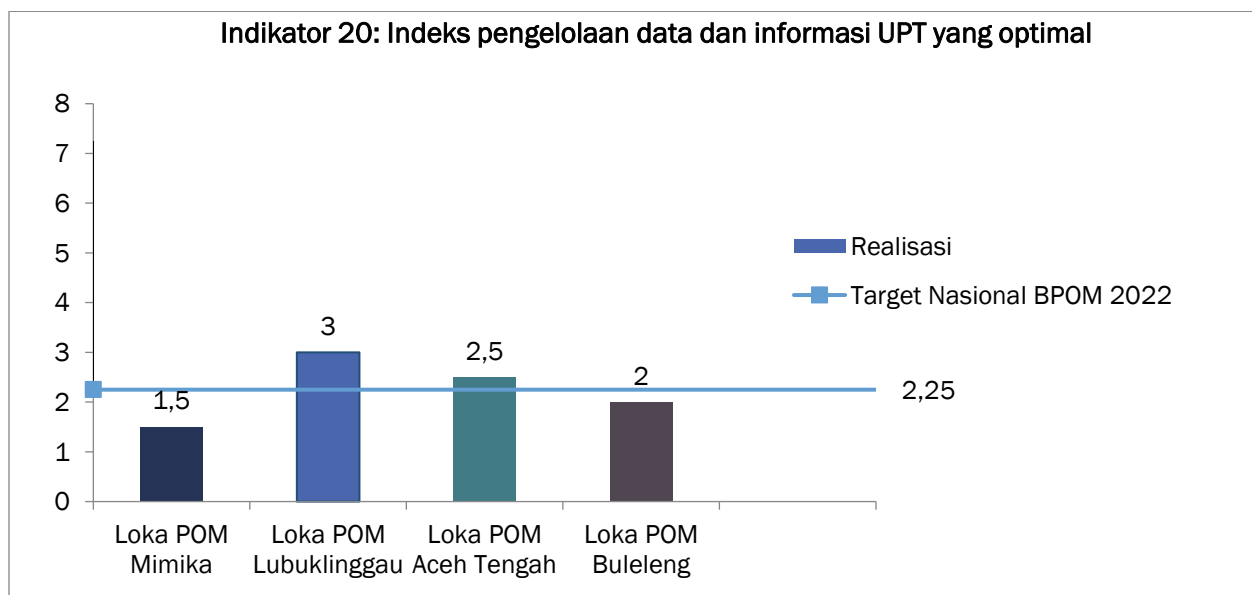
Tabel 3.92 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 20

Berdasarkan tabel diatas, capaian pada tahun 2022 tidak memenuhi ekspektasi. Sama halnya pada tahun 2024, diproyeksikan realisasi tidak mencapai target yang ditetapkan pada tahun tersebut sehingga capaian pada tahun 2024 terproyeksi tidak memenuhi ekspektasi.

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
20 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Mimika	2,25	1,5	66,67	Tidak Memenuhi Ekspektasi
	Lubuklinggau	2,25	3,00	111,11	Memenuhi Ekspektasi
	Aceh Tengah	2,25	2,5	111,11	Memenuhi Ekspektasi
	Buleleng	2,25	2,00	88,89	Belum memenuhi ekspektasi

Tabel 3.93 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 20



Grafik 3.18 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 20

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau dan capaian terendah adalah Loka POM di Kabupaten Mimika. Capaian Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau dan Aceh Tengah telah memenuhi ekspektasi dan

melewati target nasional BPOM 2022 sedangkan capaian Loka POM di Kabupaten Mimika dan Buleleng belum memenuhi ekspektasi maupun target nasional BPOM.

Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumberdaya dalam Mencapai Kinerja

Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
	T	R	%	T	R	%			
20 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	1,5	66,67	146.000.000	145.192.705	99,45	0,67	- 0,33	75 % (Tidak Efisien)

Tabel 3.94 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 20

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran Tidak efisien pada indikator Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal dikarenakan realisasi output kurang dari target output yang ditetapkan dan realisasi anggarannya sebesar 99.45%. realisasi output sebesar 1.5 itu karena pegawai belum optimal menggunakan email dan BOC di tahun 2022.

Analisis Penyebab Rendah/Tercapainya Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

Hal ini dikarenakan penggunaan aplikasi BOC yang mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis belum digunakan secara optimal.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
Penggunaan aplikasi BOC yang mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis belum digunakan secara optimal.	Penggunaan sistem BOC dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis	-	Monitoring secara berkala penggunaan sistem BOC	Sepanjang 2023
Seluruh pegawai mengakses email corporate sehingga meningkatkan indeks pengelolaan data dan informasi UPT	Pegawai menggunakan <i>email corporate</i> sebagai sarana penyampaian informasi	-	Monitoring secara berkala penggunaan <i>email corporate</i>	Sepanjang 2023

Tabel 3.95 Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja IKU 20

Sasaran Strategis 9 : Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan.

Nilai NPS Sasaran Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja UPT Loka POM di Kabupaten Mimika adalah **99,45** dan terdiri dari satu IKU yaitu:

Indikator 21: Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Mimika

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 (delapan) indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama:

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran BPOM} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

Analisis Capaian Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
21	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	90,60	90,10	99,45	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.96 Capaian IKU 21

Nilai Kinerja Anggaran UPT TW IV adalah sebesar 90. Nilai diperoleh dari Nilai EKA 87,12 dan IKPA 94,58 sehingga realisasi yang dicapai 90,10. Persentase capaian target TW III Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal sebesar 99,45% dengan kriteria pencapaian sasaran **Belum Memenuhi Ekspektasi**. Nilai EKA pada TW 4 rendah sehingga capaian nilai kinerja anggaran UPT pada TW IV menurun.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
21	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	2021	90,00	89,62	99,58	Baik/ Belum Memenuhi Ekspektasi
		2022	90,60	90,10	99,45	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Target Renstra 2024	93,00	89,86	96,62	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

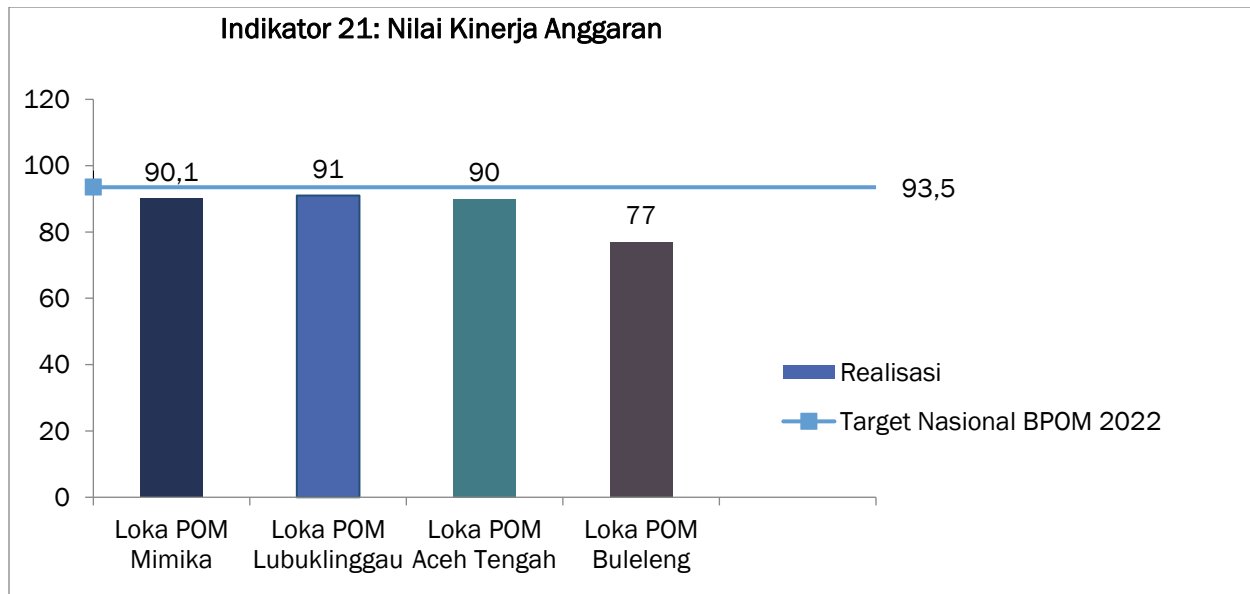
Tabel 3.97 Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika IKU 21

Berdasarkan tabel diatas, terjadi penurunan realisasi dan capaian tahun 2022 apabila dibandingkan 2021. Tahun 2024 diproyeksikan realisasi tidak mencapai target yang ditetapkan pada tahun tersebut sehingga capaian pada tahun 2024 terproyeksi belum memenuhi ekspektasi.

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
21	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	Mimika	90,60	90,10	99,45	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Lubuklinggau	90,60	91,00	100,34	Memenuhi Ekspektasi
		Aceh Tengah	90,60	90,00	99,43	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Buleleng	90,60	77,00	84,95	Belum memenuhi ekspektasi

Tabel 3.98 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 21



Grafik 3.19 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Loka Mimika dan Realisasi Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng IKU 21

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian Nilai Kinerja Anggaran tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau dan capaian terendah adalah Loka POM di Kabupaten Buleleng. Tidak ada Loka POM di klaster 14 yang telah mencapai target nasional BPOM 2022. Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau telah memenuhi ekspektasi sedangkan Loka POM di Kabupaten Mimika, Aceh Tengah dan Buleleng belum memenuhi ekspektasi.

Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumberdaya dalam Mencapai Kinerja

Indikator		Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
21	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Mimika	90,60	90,10	99,45	948.990.334	944.009.450	99,48	1,00	0,00	75 % (Tidak Efisien)

Tabel 3.99 Analisis Efisiensi Anggaran IKU 21

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran Tidak efisien pada indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Mimika dikarenakan capaian indikator lebih rendah daripada realisasi anggaran 2022.

Analisis Penyebab Rendah/Tercapainya Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
kurangnya konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan yang dibarengi dengan efisiensi penggunaan anggaran yang rendah	Melakukan Desk data money setiap awal bulan	-	Melakukan rapat evaluasi tiap awal bulan	Sepanjang 2023
	Membentuk petugas khusus penanggung jawab data kinerja	-	Menunjuk petugas khusus penanggung jawab data kinerja	Sepanjang 2023
	Pelaporan Kinerja yang tepat waktu	-	Pelaporan kinerja sudah dilakukan sesuai ketentuan dan tepat waktu	Sepanjang 2023

Tabel 3.100 Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja IKU 21

3.2. Realisasi Anggaran

Dalam pelaksanaan program maupun kegiatan-kegiatan pendukung tercapainya visi dan misi Loka POM di Kabupaten Mimika dibutuhkan dukungan anggaran yang memadai. Pada tahun 2022 alokasi anggaran dalam di Loka POM di Kabupaten Mimika sebesar Rp.5.060.227.000. Berikut adalah data realisasi anggaran berdasarkan sasaran strategis dan output kegiatan Loka POM di Kabupaten Mimika.

Tingkat Efisiensi Anggaran Loka POM di Kabupaten Mimika

Efisiensi adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi persentase capaian output dengan persentase capaian input:

$$IE = (\% \text{capaian output}) / (\% \text{capaian input})$$

Nilai standar efisiensi (SE) adalah 1. Tingkat efisiensi (TE) diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

$$TE = (IE - SE) / SE$$

Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Kriteria tingkat efisiensi anggaran adalah sebagai berikut :

Nilai	Kategori	Penilaian
0 – 0.2	100 %	Efisien
0.21 – 0.4	95 %	Efisien
0.41 – 0.6	92 %	Efisien
0.61 – 0.8	90 %	Efisien
0.81 – 1.0	88 %	Efisien
1.01 – 1.2	86 %	Tidak Efisien
1.21 – 1.4	84 %	Tidak Efisien
1.41 – 1.6	80 %	Tidak Efisien
1.61 – 1.8	78 %	Tidak Efisien
> 1.81	57 %	Tidak Efisien

Tabel 3.101 Kriteria Tingkat Efisiensi Anggaran

No		Indikator		Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
				T	R	%	T	R	%			
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	83,24	96,12	14.890.333	14.890.333	100,00	0,96	-0,04	75 % (Tidak Efisien)
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,50	89,19	108,11	3.448.666	3.448.371	99,99	1,08	0,08	100 % (Efisien)
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00	84,13	93,47	14.890.333	14.890.333	100,00	0,93	-0,07	75 % (Tidak Efisien)
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00	100,00	104,17	3.448.667	3.448.371	99,99	1,04	0,04	100 % (Efisien)
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92,00	100,00	108,70	106.502.333	99.430.599	93,36	1,16	0,16	100 % (Efisien)
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	92,00	83,64	90,91	106.502.333	99.430.599	93,36	0,97	-0,03	75 % (Tidak Efisien)
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	18.143.000	18.086.134	99,69	1,00	0,00	100 % (Efisien)

		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00	66,67	121,21	10.432.000	10.432.000	100,00	1,21	0,21	95 % (Efisien)
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	56,72	85,94	106.502.334	99.430.600	93,36	0,92	-0,08	75 % (Tidak Efisien)
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	90,00	116,88	29.300.000	28.700.000	97,95	0,00	-1,00	75 % (Tidak Efisien)
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,90	93,02	100,13	145.250.000	143.728.936	98,95	1,01	0,01	100 % (Efisien)
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	172.183.667	172.183.485	100,00	1,00	0,00	100 % (Efisien)
		13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	52,00	104,00	160.742.000	160.741.523	100,00	1,04	0,04	100 % (Efisien)

5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	50,00	200,00	400,00	266.164.000	265.193.343	99,64	4,01	3,01	75 % (Tidak Efisien)
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Mimika	100,00	100,00	100,00	946.089.000	941.292.116	99,49	1,01	0,01	100 % (Efisien)
		17	Nilai AKIP UPT(khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)	80,60	65,51	81,28	728.149.000	723.439.716	99,35	0,82	-0,18	75 % (Tidak Efisien)
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	18	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Mimika	82,00	85,71	104,52	733.109.000	728.399.534	99,36	1,05	0,05	100 % (Efisien)
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	20	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	1,5	66,67	146.000.000	145.192.705	99,45	0,67	-0,33	75 % (Tidak Efisien)
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	21	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Mimika	90,60	90,10	99,45	948.990.334	944.009.450	99,48	1,00	0,00	75 % (Tidak Efisien)
TOTAL						114,82	4.660.737.000	4.616.368.148	99,05	1,16	0,16	

Efisien									10
Tidak Efisien									9

Tabel 3.102 Data Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Strategis Tahun 2022

No.	Program/Kegiatan/Output		Volume			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian %	Pagu	Realisasi	Capaian %
a	b		c	d	e=(d/e)x100	f	g	h=(g/fx100)
1	AEA	Koordinasi	12	6	50.00	Rp37.536.000	Rp37.533.343	99,99
2	BAH	Pelayanan Publik Lainnya	2	0.8	40.00	Rp18.143.000	Rp18.086.134	99,69
3	BDG	Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	2	0.8	40.00	Rp29.300.000	Rp28.700.000	97,95
4	BKB	Pemantauan produk	1	0.48	48.00	Rp265.302.000	Rp264.275.478	99,61
5	BMB	Komunikasi Publik	32	15	46.88	Rp45.250.000	Rp44.832.936	99,08
6	CAB	Sarana Bidang Kesehatan	1	0.4	40.00	Rp521.008.000	Rp520.736.400	99,95
7	CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	1	0.4	40.00	Rp146.000.000	Rp145.192.705	99,45
8	CBV	Prasarana Bidang Kesehatan	1	0.4	40.00	Rp4.500.000	Rp4.500.000	100,00
9	EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	0.75	75.00	Rp217.940.000	Rp217.852.400	99,96
10	PDD	Standarisasi Lembaga	1	0.45	45.00	Rp14.880.000	Rp14.879.455	100,00

11	QCD	Perkara Hukum Badan Usaha	2	1.8	90.00	Rp228.628.000	Rp227.660.000	99,58
12	QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	350	190	54.29	Rp100.000.000	Rp98.896.000	98,90
13	QIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk	286	174	60.84	Rp55.017.000	Rp55.016.114	100,00
14	QIC	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	312	157	50.32	Rp329.939.000	Rp308.723.798	93,57
15	EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	0.5	50.00	Rp2.647.294.000	Rp2.629.483.385	99,33
Total						Rp4.660.737.000	Rp4.616.368.148	99,14

Tabel 3.103 Output Kegiatan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2022

3.3 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022

No	IKU	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
			Selesai*	Belum**	
				Rencana Aksi	Timeline
1.	Indikator 6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan (belum memenuhi ekspektasi) Kendala Rendahnya kesadaran pelaku usaha dalam mengumpulkan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA) atas hasil temuan pemeriksaan petugas Loka POM di Kabupaten Mimika.	- Setiap penanggung jawab deputy mengawal secara konsisten pembuatan tindak lanjut hasil pemeriksaan oleh petugas sesuai timeline. - Setiap penanggung jawab deputy mengingatkan petugas untuk pengiriman permintaan CAPA Kembali ke sarana. - Petugas secara pro aktif mengingatkan penanggung jawab sarana untuk mengirimkan CAPA.	Telah dilakukan sesuai dengan rekomendasi.	-	-
2.	Indikator 7 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tidak memenuhi ekspektasi Kendala - Rendahnya pengetahuan pelaku usaha tentang pembuatan dokumen CPPOB sesuai ketentuan. - Terdapat Penanggung Jawab perusahaan menggunakan jasa pihak ketiga (yang tidak memiliki	- Petugas secara proaktif memberikan <i>update</i> pelatihan online yang dilakukan BPOM terkait CPPOB kepada pelaku usaha. - Petugas mendampingi secara intens pembuatan dokumen CPPOB kepada pelaku usaha.	Telah dilakukan sesuai dengan rekomendasi.	-	-

	pengetahuan terkait penyusunan dokumen CPPOB) dalam pembuatan dokumen CPPOB sehingga memperlambat pembuatan dokumen CPPOB perusahaan. • Rotasi/pergantian pendamping sertifikasi pada sarana (Petugas Pendamping dari Loka POM Mimika) yang cepat sehingga pendampingan kepada pelaku usaha tidak optimal.				
3.	Indikator 8 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tidak memenuhi ekspektasi <i>Kendala</i> Rendahnya pengetahuan pelaku usaha tentang penerapan CPPOB dan CPOB-IRT yang sesuai ketentuan.	• Petugas melakukan pembinaan ditempat kepada pemilik sarana produksi terkait Penerapan CPPOB. • Koordinasi intens dengan dinas Kesehatan terkait Penerapan CPPB-IRT untuk melakukan pendampingan terhadap sarana level III dan IV dan pendaftaran sarana baru untuk SPPIRT.	Telah dilakukan sesuai dengan rekomendasi.	-	-
4.	Indikator 9 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Belum Memenuhi Ekspektasi <i>Kendala</i> Masih tingginya peredaran Makanan dan Kosmetik di wilayah kerja Loka POM Mimika yang tidak sesuai ketentuan (TIE, rusak maupun kedaluwarsa)	• Peningkatan pelaksanaan KIE kepada pelaku usaha terkait Penerapan SMKPO untuk sarana pangan, CDOB untuk penanggung jawab saryanfar melalui SISOBAT, CDKB untuk retail kosmetik.	Telah dilakukan sesuai dengan rekomendasi.	-	-

6.	Indikator 10 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tidak memenuhi ekspektasi <i>Kendala</i> • Rendahnya pengetahuan pelaku usaha tentang pembuatan dokumen CPPOB yang sesuai ketentuan. • Terdapat Penanggung Jawab perusahaan menggunakan jasa pihak ketiga (yang tidak memiliki pengetahuan terkait penyusunan dokumen CPPOB) dalam pembuatan dokumen CPPOB sehingga memperlambat pembuatan dokumen CPPOB perusahaan.	• Petugas secara proaktif memberikan <i>update</i> pelatihan online yang dilakukan BPOM terkait CPPOB kepada pelaku usaha. • Petugas mendampingi secara intens pembuatan dokumen CPPOB kepada pelaku usaha.	Telah dilakukan sesuai dengan rekomendasi.	-	-
7.	Indikator 11 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Belum Memenuhi Ekspektasi <i>Kendala</i> <i>Range</i> data yang terkumpul pada TW II sangat luas dibandingkan dengan TW sebelumnya.	• Meningkatkan intervensi kepada masyarakat terkait pengisian kuisioner. • Meningkatkan ragam penyebaran informasi kepada masyarakat.	Telah dilakukan sesuai dengan rekomendasi.	-	-
8.	Indikator 12 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	• Dilakukan Penyamaan Persepsi Kategorisasi Temuan TMK Penandaan dan Iklan Kosmetik sesuai surat edaran	Telah dilakukan sesuai dengan rekomendasi.	-	-

	tidak memenuhi ekspektasi <i>Kendala</i> • Produsen khususnya produsen pemohon notifikasi kosmetik masih banyak tidak mematuhi aturan label/penandaan yang berlaku. • Penyampaian surat menyangkut Penyamaan Persepsi Kategorisasi Temuan TMK Penandaan Dan Iklan Kosmetik No. T.PW.03.08.44.4431.05.22.1509 yang dikirimkan per tanggal 31 Mei 2022 sehingga jumlah sampel TMK kosmetik sebelum surat diedarkan lebih tinggi	T.PW.03.08.44.4431.05.22.1509 yang dikirimkan per tanggal 31 Mei 2022.			
9.	<i>Indikator 14</i> Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tidak Dapat Disimpulkan <i>Kendala</i> Penetapan target terlalu rendah dibandingkan dengan nilai perkara di tahun 2022.	• Dilakukan perubahan target capaian IKU 14 untuk tahun 2023. Nilai target tahun 2023 akan ditingkatkan.	Telah dilakukan sesuai dengan rekomendasi.	-	-
10.	<i>Indikator 20</i> Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Tidak Memenuhi Ekspektasi <i>Kendala</i> Penggunaan pemanfaatan sistem BOC yang digunakan oleh kepala	• Meningkatkan konsisten penggunaan pemanfaatan sistem BOC dan email <i>cooperate</i> secara berkesinambungan.	Telah dilakukan sesuai dengan rekomendasi.	-	-

	Loka sebagai alat pengambil keputusan belum mendapat nilai yang optimal.				
--	--	--	--	--	--

Tabel 3.104 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022

3.4 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP 2022

No.	Hasil Evaluasi	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
			Selesai*	Belum**	
				Rencana Aksi	Timeline
1.	Perencanaan				
1.a	Belum dilakukan penetapan formal dokumen perencanaan kinerja tahun 2021 diantaranya PK dan RAPK.	Tertib melaksanakan penetapan secara formal dokumen perencanaan periode-periode yang akan datang.	Penetapan secara formal dokumen perencanaan periode 2023 telah dilaksanakan.		
1.b	Ketidakselarasan target kinerja yang ditetapkan pada Renstra dengan PK 2021 dan RAPK 2021 yaitu indikator "Tingkat efektivitas KIE obat dan makanan.	Perlu dilakukan penyelarasan target pada beberapa dokumen perencanaan diantaranya Renstra, PK dan RAPK serta melengkapi data dukung yang diperlukan terkait perbedaan target tersebut.	Telah dilakukan penyelarasan target pada dokumen perencanaan tahun 2023.		
		Melakukan kaji dokumen perencanaan untuk memastikan keselarasan indikator, target, pada dokumen-dokumen perencanaan kinerja	Telah dilakukan kaji dokumen perencanaan untuk memastikan keselarasan indikator, target, pada dokumen-dokumen perencanaan kinerja 2023.		
1.c	RAPK belum mencantumkan sub kegiatan/komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja	Menetapkan target kinerja dengan baik, berdasarkan basis data yang memadai (data tahun sebelumnya, data nasional, database populasi, analisis sumber daya, maupun data lainnya yang relevan) serta telah berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis dan dilengkapi dengan kertas kerja	Telah menetapkan target kinerja dengan baik, berdasarkan basis data yang memadai dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target serta dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan.		

		analisis penetapan target serta dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan.			
1.d	RKA belum memuat seluruh kegiatan-kegiatan/komponen rinci yang ditetapkan dalam RAPK untuk mencapai sasaran.	-	RKA telah disusun memuat seluruh kegiatan-kegiatan/komponen rinci yang ditetapkan dalam RAPK 2023.		
1.e	Indikator kinerja individu tidak selaras dengan target pada indikator kinerja Loka POM di Kabupaten Mimika.	-	Indikator kinerja individu telah selaras dengan target pada indikator kinerja Loka POM di Kabupaten Mimika melalui BIMTEK SKP 2022 oleh PPSDM.		
2.	Pengukuran				
2.a	Belum memiliki mekanisme/SOP dalam rangka pengumpulan data kinerja.	Menyusun mekanisme/SOP pengumpulan data kinerja yang memenuhi kriteria antara lain kemudahan untuk menelusuri sumber data yang valid; adanya kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan; terdapat penanggungjawab yang jelas; jelas waktu delivery-nya; dan terdapat mekanisme yang jelas jika terjadi kesalahan data sehingga dapat menghasilkan data kinerja yang selaras, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.	-	Akan menyusun mekanisme/SOP pengumpulan data kinerja yang memenuhi kriteria.	Sepanjang 2023
2.b	Pengumpulan data kinerja belum berdasarkan sumber data yang memadai dan dapat	Memanfaatkan teknologi informasi untuk pengumpulan data kinerja	-	Akan memaksimalkan penggunaan	Sepanjang 2023

	dipertanggungjawabkan.			aplikasi sederhana dengan rumus-rumus excel.	
2.c	Terdapat ketidakselarasan target kinerja antara RAPK TA 2021, Laporan Kinerja Interim TW IV TA 2021 dan Laporan Kinerja Tahunan 2021.	-	Telah menyelaraskan target kinerja antara RAPK TA 2021, Laporan Kinerja Interim TW IV TA 2021 dan Laporan Kinerja Tahunan 2021 pada target terkait.	-	-
2.d	Peran aktif pimpinan dalam pengukuran capaian kinerja belum terlihat dan belum terdokumentasikan dengan baik pada laporan evaluasi internal maupun laporan kinerja.	Pimpinan agar secara aktif terlibat dan memberikan arahan dengan disertai dengan dokumentasi arahan/keputusan pimpinan saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dan anggaran.	-	Pimpinan akan secara aktif terlibat dan memberikan arahan dengan disertai dengan dokumentasi arahan monitoring dan evaluasi kinerja dan anggaran.	Sepanjang 2023
3.	Pelaporan				
3.a	Laporan Kinerja Interim Triwulan I-Triwulan IV 2021 belum diformalkan.	Menetapkan secara formal dan menyampaikan Laporan Kinerja tepat waktu.	Telah menetapkan Kinerja Interim secara formal.	-	-
3.b	Laporan Kinerja belum dipublikasikan baik pada website Badan POM, subsite Loka POM di Kabupaten Mimika	Memaksimalkan publikasi laporan kinerja pada subsite unit kerja maupun media lain yang dapat memudahkan masyarakat maupun stakeholder untuk mengaksesnya.	-	Akan dilakukan publikasi laporan kinerja pada subsite unit kerja maupun media lain	Sepanjang 2023
3.c	Laporan Kinerja 2021 terlambat disampaikan pada esr.menpan.go.id, yaitu pada	menyampaikan Laporan Kinerja tepat waktu pada esr.menpan.go.id.	-	Akan melakukan pelaporan kinerja tepat	Sepanjang 2023

	tanggal 18 November 2022			waktu.	
3.d	Laporan kinerja belum menyajikan informasi atas kualitas capaian kinerja, hambatan dalam pencapaian kinerja, upaya perbaikan kinerja dan upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi, serta penjelasan penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya.	Menyempurnakan penyajian dalam laporan kinerja mengenai kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata terkait keberhasilan dan hambatan serta upaya perbaikannya.	Telah melakukan penyempurnaan penyajian dalam laporan kinerja sejak TW IV 2022.	-	-
3.e	Pemanfaatan informasi dalam laporan kinerja belum memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya.	Menyempurnakan penyajian efisiensi sumber daya pada laporan kinerja yang memuat analisis penggunaan sumber daya pada level sasaran.	Telah melakukan penyempurnaan penyajian dalam laporan kinerja sejak TW IV 2022.	-	-
4.	Evaluasi Internal				
4.a	Laporan evaluasi internal belum menyajikan analisa keberhasilan atau kegagalan program dan kegiatan serta hambatan/kendala dalam pencapaian kinerja	Menyempurnakan evaluasi internal dan pelaporan kinerja interim dengan analisis keberhasilan maupun kendala pada pencapaian seluruh sasaran kinerja, rekomendasi perbaikan, rencana aksi dan simpulan kondisi sebelum dan setelah rencana aksi serta pembahasan capaian indikator level koordinator;	Telah melakukan penyempurnaan penyajian dalam laporan kinerja sejak TW IV 2022.	-	-
4.b	Evaluasi Internal belum dilakukan secara berkualitas oleh SDM yang memadai.	Menetapkan SK Tim Monev/Tim SAKIP, dan Tim Perencana	Telah menetapkan SK Tim Monev/Tim SAKIP, dan Tim Perencana 2023.	-	-
4.c	laporan evaluasi internal belum terdapat pembahasan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi evaluasi periode sebelumnya	Memfaatkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja untuk perbaikan perencanaan kinerja, pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang dan	Telah melakukan pembahasan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi evaluasi periode	-	-

	dan kertas kerja pendukung capaian program dan kegiatan	dapat menilai keberhasilan program/kegiatan.	sebelumnya.		
5	Capaian Kinerja				
5.a	Capaian output Persentase target tercapai sebesar 98,67% atau tercapai 12 dari 13 indikator.	Memanfaatkan hasil evaluasi internal atas rencana aksi dan menindaklanjuti hasil evaluasi internal untuk perbaikan kinerja dan perencanaan kinerja.	Telah memanfaatkan hasil evaluasi internal atas rencana aksi dan menindaklanjuti hasil evaluasi internal dalam upaya pencapaian kinerja.	-	-
5.b	Capaian outcome Persentase target tercapai sebesar 83,33% atau tercapai 10 dari 19 indikator.	Meningkatkan keandalan data capaian kinerja dilengkapi dengan sumber data yang dapat dipercaya dan mampu telusur serta dilengkapi dengan perhitungan yang valid.	-	Akan memaksimalkan keandalan data capaian kinerja dilengkapi dengan sumber data yang dapat dipercaya.	Sepanjang 2023

Tabel 3.104 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP 2022

3.5. Pemanfaatan Laporan Kinerja

Tujuan dari disusunnya laporan kinerja adalah untuk mewujudkan akuntabilitas instansi pemerintah kepada pihak-pihak yang memberi mandat atau amanah. Dengan demikian, laporan kinerja merupakan sarana bagi instansi pemerintah untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang apa yang sudah dicapai dan bagaimana proses pencapaiannya berkaitan dengan mandat yang diterima instansi pemerintah tersebut. Dengan adanya dokumen Laporan Kinerja ini, diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Peningkatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
2. Umpan balik/*feedback* untuk peningkatan kinerja instansi pemerintah
3. Peningkatan perencanaan disegala fungsi, yang dimulai dari kegiatan perencanaan program dan kegiatan hingga monitoring dan evaluasi.
4. Meningkatkan kredibilitas instansi pemerintah di hadapan masyarakat
5. Mengetahui serta menilai keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan.
6. Sebagai panduan guna mengukur capaian kinerja instansi sehingga membantu dalam penyusunan rekomendasi tindak lanjut yang dijabarkan dalam rencana aksi.
7. Mendorong terwujudnya instansi pemerintah yang akuntabel, sehingga dapat beroperasi secara efektif, efisien dan responsif.



BAB IV

PENUTUP

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Laporan Kinerja Tahunan Loka POM di Kabupate Mimika merupakan evaluasi dan bentuk pertanggungjawaban terkait keberhasilan maupun kegagalan dari pencapaian Kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang telah disepakati. Berikut hasil pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Mimika pada Tahun 2022 yang terdiri dari 9 sasaran kinerja dan 21 indikator kinerja utama.

Dari 21 sasaran strategis tahun 2022 disimpulkan dua sasaran strategis memperoleh capaian “Tidak Dapat Disimpulkan”, sepuluh sasaran strategis memperoleh capaian “Memenuhi Ekspektasi”, enam sasaran strategis memperoleh capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”, dan satu sasaran strategis memperoleh capaian “Tidak Memenuhi Ekspektasi”. Hasil capaian tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

a. Tidak dapat disimpulkan (dua IKU)

3. IKU 8: Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

4. IKU 14: Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

e. Memenuhi ekspektasi (sepuluh IKU)

11. IKU 2: Persentase Makanan yang memenuhi syarat

12. IKU 4: Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

13. IKU 5: Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

14. *IKU 7: Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu*
 15. *IKU 10: Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik*
 16. *IKU 11: Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan*
 17. *IKU 12: Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar*
 18. *IKU 13: Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar*
 19. *IKU 15: Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT*
 20. *IKU 18: Indeks Profesionalitas ASN UPT*
- f. Belum memenuhi ekspektasi (enam IKU)
7. *IKU 1: Persentase Obat yang memenuhi syarat*
 8. *IKU 3: Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan*
 9. *IKU 6: Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan*
 10. *IKU 9: Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan*
 11. *IKU 21: Nilai Kinerja Anggaran UPT*
 12. *IKU 17: Nilai AKIP UPT*
- g. Tidak memenuhi ekspektasi (satu IKU)
2. *IKU 20: Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal*

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kab. Mimika untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, Loka POM di Kab. Mimika didukung dengan anggaran APBN Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 4.660.737.000,- Realisasi

anggaran Triwulan IV tahun 2022 adalah sebesar **Rp 4.616.368.148.-** atau setara dengan **99,05 %**.

Saran

1. Target untuk beberapa indikator kinerja utama yang memperoleh kriteria “Belum memenuhi ekspektasi” dan agar dievaluasi dan “Tidak memenuhi ekspektasi” akan dievaluasi sehingga untuk triwulan tahun berikutnya bisa tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Target untuk beberapa indikator kinerja utama yang memperoleh kriteria “Tidak Dapat Disimpulkan” atau dengan capaian diatas 120% dapat dikaji kembali agar dapat dikaji untuk penetapan target pada tahun berikutnya.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terkait perencanaan kegiatan, keuangan, kinerja, manajemen kepegawaian, kearsipan, sistem manajemen mutu, reformasi birokrasi serta permasalahan yang terjadi.

LAMPIRAN

Lampiran I

Target Indikator Kinerja Perbulan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran	
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11		B12
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,6	86,6	86,6	86,6	86,6	86,6	86,6	86,6	86,6	86,6	86,6	86,6	86,6	Rp. 17.113.850
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,5	82,5	82,5	82,5	82,5	82,5	82,5	82,5	82,5	82,5	82,5	82,5	82,5	Rp. 5.100.100
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	Rp. 17.113.850
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	Rp. 5.100.100
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	Rp. 750.000
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	Rp. 750.000
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Rp. 44.657.000

8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	Rp. 9.131.000
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	Rp. 372.838.000
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	2	5	10	20	30	40	50	55	60	65	70	77	Rp. 30.000.000
11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,9	92,9	92,9	92,9	92,9	92,9	92,9	92,9	92,9	92,9	92,9	92,9	92,9	Rp. 149.000.000
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	5	10	15	20	25	30	35	38	40	45	48	50	Rp. 14.793.300
13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	5	10	15	20	25	30	35	38	40	45	48	50	Rp. 4.495.800
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	50	1	5	10	15	20	25	30	32	35	40	54	50	Rp. 317.768.000
15	Nilai AKIP UPT	100	5	15	25	35	45	50	55	65	75	85	95	100	Rp. 66.600.000
16	Indeks Profesionalitas ASN UPT	80,6	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	80,6	Rp. 96.575.000

17	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	82	0	0	0	0	0	0	0	0	0	81	81	82	Rp. 109.000.000
18	Nilai Kinerja Anggaran UPT	2,25	0.00	0.00	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	Rp. 3.732.841.000
19	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	90,6	7,5	15	22,5	30	37,5	45	52,5	60	67,5	75	82,5	90,6	Rp. 66.600.000
Total															Rp. 5.060.227.000

Lampiran II

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria	Catatan
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	2021	83,60	69,77	83,46	Cukup/ Belum memenuhi ekspektasi	
				2022	86,60	83,24	96,12	Belum memenuhi ekspektasi	
				2024	92,30	76,51	82,89	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	2021	80,50	55,26	68,65	Kurang/ Tidak Memenuhi Ekspektasi	
				2022	82,50	89,19	108,11	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	86,50	72,23	83,50	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2021	85,00	65,63	77,21	Cukup/ Tidak Memenuhi Ekspektasi	
				2022	90,00	84,13	93,47	Belum memenuhi ekspektasi	
				2024	92,00	74,88	81,39	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu	2021	95,00	76,92	80,97	Cukup/ Belum memenuhi ekspektasi	
				2022	96,00	100,00	104,17	Memenuhi Ekspektasi	

	masing –masing wilayah kerja UPT		berdasarkan hasil pengawasan	2024	98,00	88,46	90,27	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	2021	91,00	88,46	97,21	Baik/ Belum memenuhi ekspektasi	
				2022	92,00	100,00	108,70	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	95,00	94,23	99,19	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	2021	90,00	66,67	74,08	Cukup/ Tidak Memenuhi Ekspektasi	
				2022	92,00	83,64	90,91	Belum memenuhi ekspektasi	
				2024	95,00	75,16	79,11	Terproyeksi Tidak Memenuhi Ekspektasi	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	2021	100,00	100,00	100,00	Baik/ Memenuhi Ekspektasi	
				2022	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	100,00	100,00	100,00	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2021	50,00	33,33	66,66	Kurang/ Tidak Memenuhi Ekspektasi	
				2022	55,00	66,67	121,21	Tidak Dapat Disimpulkan	
				2024	65,00	50	76,92	Terproyeksi Tidak Memenuhi Ekspektasi	

2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2021	63,00	53,96	85,65	Cukup/ Belum memenuhi ekspektasi	
				2022	66,00	56,72	85,94	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				2024	71,00	55,34	77,94	Terproyeksi Tidak Memenuhi Ekspektasi	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	2021	-	-	-	-	
				2022	77,00	90,00	116,88	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	81,00	90,00	111,11	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	2021	92,00	95,04	103,30	Baik/ Memenuhi Ekspektasi	
				2022	92,90	93,02	100,13	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	94,80	94,03	99,19	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2021	50,00	52,97	105,94	Baik/ Memenuhi Ekspektasi	
				2022	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	50,00	51,49	102,97	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa	2021	50,00	51,00	102,00	Baik/ Memenuhi Ekspektasi	
				2022	50,00	52,00	104,00	Memenuhi Ekspektasi	

	pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT		dan diuji sesuai standar	2024	50,00	51,5	103,00	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi	
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	2021	42,00	100,00	238,10	Tidak dapat disimpulkan	
				2022	50,00	200,00	400,00	Tidak Dapat Disimpulkan	
				2024	87,00	150	172,41	Terproyeksi Tidak Dapat Disimpulkan	
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	2021	100,00	100,00	100,00	Baik/ Memenuhi Ekspektasi	
				2022	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	100,00	100,00	100,00	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi	
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	17	Nilai AKIP UPT(khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)	2021	-	-	-	-	
				2022	80,60	65,51	81,28	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				2024	83,90	65,51	78,08	Terproyeksi Tidak Memenuhi Ekspektasi	
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	18	Indeks Profesionalitas ASN UPT	2021	81,00	83,33	102,88	Baik/ Memenuhi Ekspektasi	
				2022	82,00	85,71	104,52	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	84,00	84,52	100,62	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi	
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi	20	Indeks pengelolaan data	2021	-	-	-	-	
				2022	2,25	1,50	66,67	Tidak Memenuhi Ekspektasi	

	pengawasan obat dan makanan		dan informasi UPT yang optimal	2024	3,00	1,50	50,00	Terproyeksi Tidak Memenuhi Ekspektasi	
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	21	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	2021	90,00	89,62	99,58	Baik/ Belum Memenuhi Ekspektasi	
				2022	90,60	90,10	99,45	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				2024	93,00	89,86	96,62	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi	

Lampiran III

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria	Catatan
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Mimika	86,60	83,24	96,12	Belum memenuhi ekspektasi	
				Lubuklinggau	94,50	98,70	104,45	Memenuhi Ekspektasi	
				Aceh Tengah	90,50	86,38	95,45	Belum memenuhi ekspektasi	
				Buleleng	86,60	96,88	111,86	Memenuhi Ekspektasi	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Mimika	82,50	89,19	108,11	Memenuhi Ekspektasi	
				Lubuklinggau	92,25	93,15	100,98	Memenuhi Ekspektasi	
				Aceh Tengah	91,00	78,51	86,28	Belum memenuhi ekspektasi	
				Buleleng	94,00	88,89	94,56	Belum memenuhi ekspektasi	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Mimika	90,00	84,13	93,47	Belum memenuhi ekspektasi	
				Lubuklinggau	96,00	92,98	96,86	Belum memenuhi ekspektasi	
				Aceh Tengah	92,00	90,38	98,24	Belum memenuhi ekspektasi	

				Buleleng	86,00	95,65	111,22	Memenuhi Ekspektasi	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Mimika	96,00	100,00	104,17	Memenuhi Ekspektasi	
				Lubuklin ggau	90,00	82,61	91,79	Belum memenuhi ekspektasi	
				Aceh Tengah	73,00	83,33	114,16	Memenuhi Ekspektasi	
				Buleleng	92,00	88,89	96,62	Belum memenuhi ekspektasi	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Mimika	92,00	100,00	108,70	Memenuhi Ekspektasi	
				Lubuklin ggau	96,00	100,00	104,17	Memenuhi Ekspektasi	
				Aceh Tengah	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				Buleleng	100,00	145,00	145,00	Tidak Dapat Disimpulkan	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Mimika	92,00	83,64	90,91	Belum memenuhi ekspektasi	
				Lubuklin ggau	65,00	58,00	88,76	Belum memenuhi ekspektasi	
				Aceh Tengah	59,00	67,00	113,07	Memenuhi Ekspektasi	
				Buleleng	60,00	78,00	130,37	Tidak Dapat Disimpulkan	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di	7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang	Mimika	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				Lubuklin ggau	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	

	masing masing wilayah kerja UPT		diselesaikan tepat waktu	Aceh Tengah	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				Buleleng	100,00	66,67	66,67	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Mimika	55,00	66,67	121,21	Tidak Dapat Disimpulkan	
				Lubuklinggau	60,00	45,83	76,39	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
				Aceh Tengah	60,00	64,86	108,11	Memenuhi Ekspektasi	
				Buleleng	77,00	48,57	63,08	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Mimika	66,00	56,72	85,94	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				Lubuklinggau	63,00	73,54	116,73	Memenuhi Ekspektasi	
				Aceh Tengah	66,00	71,65	108,57	Memenuhi Ekspektasi	
				Buleleng	71,00	65,52	92,28	Belum memenuhi ekspektasi	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Mimika	77,00	90,00	116,88	Memenuhi Ekspektasi	
				Lubuklinggau	77,00	100,00	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan	
				Aceh Tengah	77,00	80,00	103,90	Memenuhi Ekspektasi	
				Buleleng	77,00	100,00	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan	

3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Mimika	92,90	93,02	100,13	Memenuhi Ekspektasi	
				Lubuklinggau	92,40	95,00	102,51	Memenuhi Ekspektasi	
				Aceh Tengah	88,70	92,00	103,88	Memenuhi Ekspektasi	
				Buleleng	90,50	91,00	100,96	Memenuhi Ekspektasi	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Mimika	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				Lubuklinggau	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				Aceh Tengah	50,00	50,00	100,53	Memenuhi Ekspektasi	
				Buleleng	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Mimika	50,00	52,00	104,00	Memenuhi Ekspektasi	
				Lubuklinggau	50,00	51,00	102,13	Memenuhi Ekspektasi	
				Aceh Tengah	50,00	51,00	101,33	Memenuhi Ekspektasi	
				Buleleng	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Mimika	50,00	200,00	400,00	Tidak Dapat Disimpulkan	
				Lubuklinggau	64,00	15,00	23,44	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
				Aceh Tengah	77,00	85,00	110,39	Memenuhi Ekspektasi	

				Buleleng	87,00	85,00	97,70	Belum memenuhi ekspektasi	
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Mimika	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				Lubuklin ggau	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				Aceh Tengah	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				Buleleng	88,2	100,00	113,38	Memenuhi Ekspektasi	
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	Mimika	-	-	-	-	
				Lubuklin ggau	-	-	-	-	
				Aceh Tengah	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				Buleleng	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	17	Nilai AKIP UPT(khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)	Mimika	80,60	65,51	81,28	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				Lubuklin ggau	80,60	76,53	94,95	Belum memenuhi ekspektasi	
				Aceh Tengah	-	-	-	-	
				Buleleng	-	-	-	-	
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	18	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Mimika	82,00	85,71	104,52	Memenuhi Ekspektasi	
				Lubuklin ggau	86,60	85,36	98,57	Belum memenuhi ekspektasi	

				Aceh Tengah	80,60	86,79	107,68	Memenuhi Ekspektasi	
				Buleleng	80,00	83,24	104,05	Memenuhi Ekspektasi	
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	20	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Mimika	2,25	1,5	66,67	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
				Lubuklinggau	2,25	3,00	111,11	Memenuhi Ekspektasi	
				Aceh Tengah	2,25	2,5	111,11	Memenuhi Ekspektasi	
				Buleleng	2,25	2,00	88,89	Belum memenuhi ekspektasi	
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	21	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	Mimika	90,60	90,10	99,45	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				Lubuklinggau	90,60	91,00	100,34	Memenuhi Ekspektasi	
				Aceh Tengah	90,60	90,00	99,43	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				Buleleng	90,60	77,00	84,95	Belum memenuhi ekspektasi	

